



BERITA RESMI STATISTIK

PROVINSI JAWA BARAT

3 Agustus 2020





Indeks Harga Konsumen/Inflasi

**Perkembangan Nilai Tukar Petani
(NTP)**

**Perkembangan Tingkat Penghunian
Kamar (TPK) Hotel**

Perkembangan Ekspor & Impor

Indeks Demokrasi Indonesia

Indeks Harga Konsumen/Inflasi

No. 38/08/32/Th. XXII, 3 Agustus 2020



JULI 2020

Deflasi 0,07 %

IHK Gabungan di 7 Kota

105,91

Inflasi Tahun Kalender

1,38%

Inflasi Tahun ke Tahun

2,21 %

DARI 7 KOTA IHK

1 Kota Mengalami Inflasi

6 Kota Mengalami Deflasi

Deflasi Terendah

Kota Bogor

-0,01

Kota Sukabumi

-0,06

Kota Bandung

-0,14

Kota Cirebon

-0,12

Deflasi Terendah

Kota Bekasi

-0,01

Deflasi Tertinggi

Kota Depok

-0,16

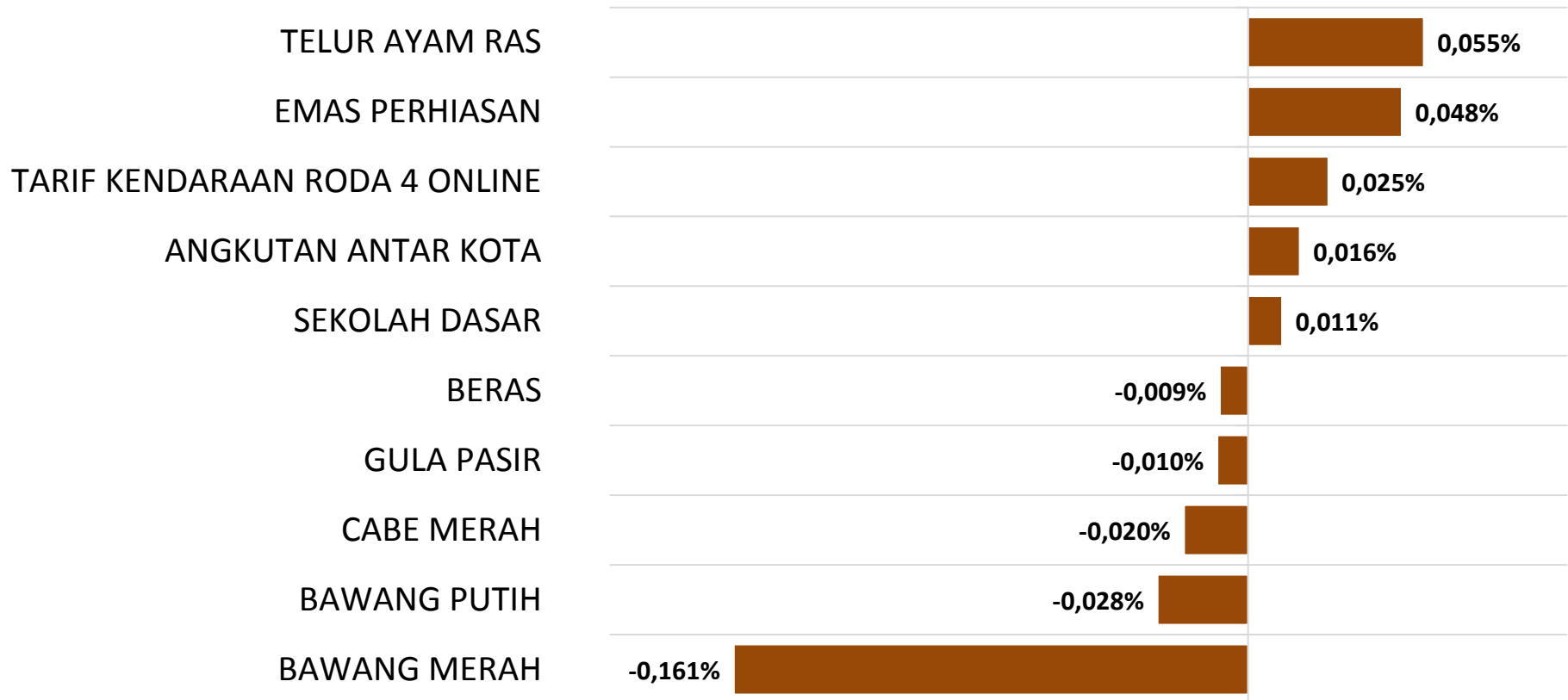
Kota Tasikmalaya

0,13

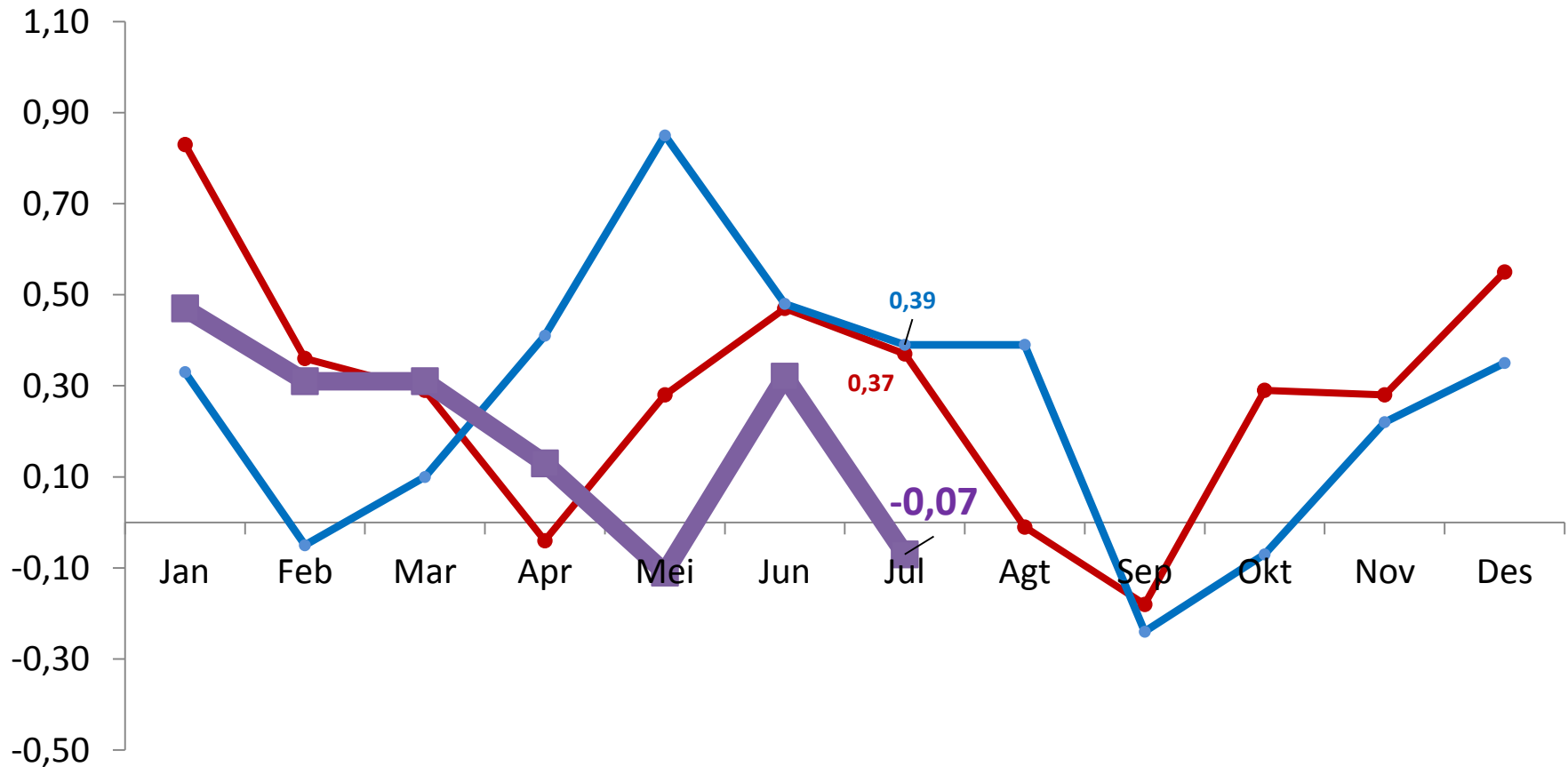
ANDIL INFLASI/DEFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN, JULI 2020



ANDIL INFLASI/DEFLASI MENURUT BARANG & JASA, JULI 2020



PERKEMBANGAN INFLASI GABUNGAN 7 KOTA DI JAWA BARAT

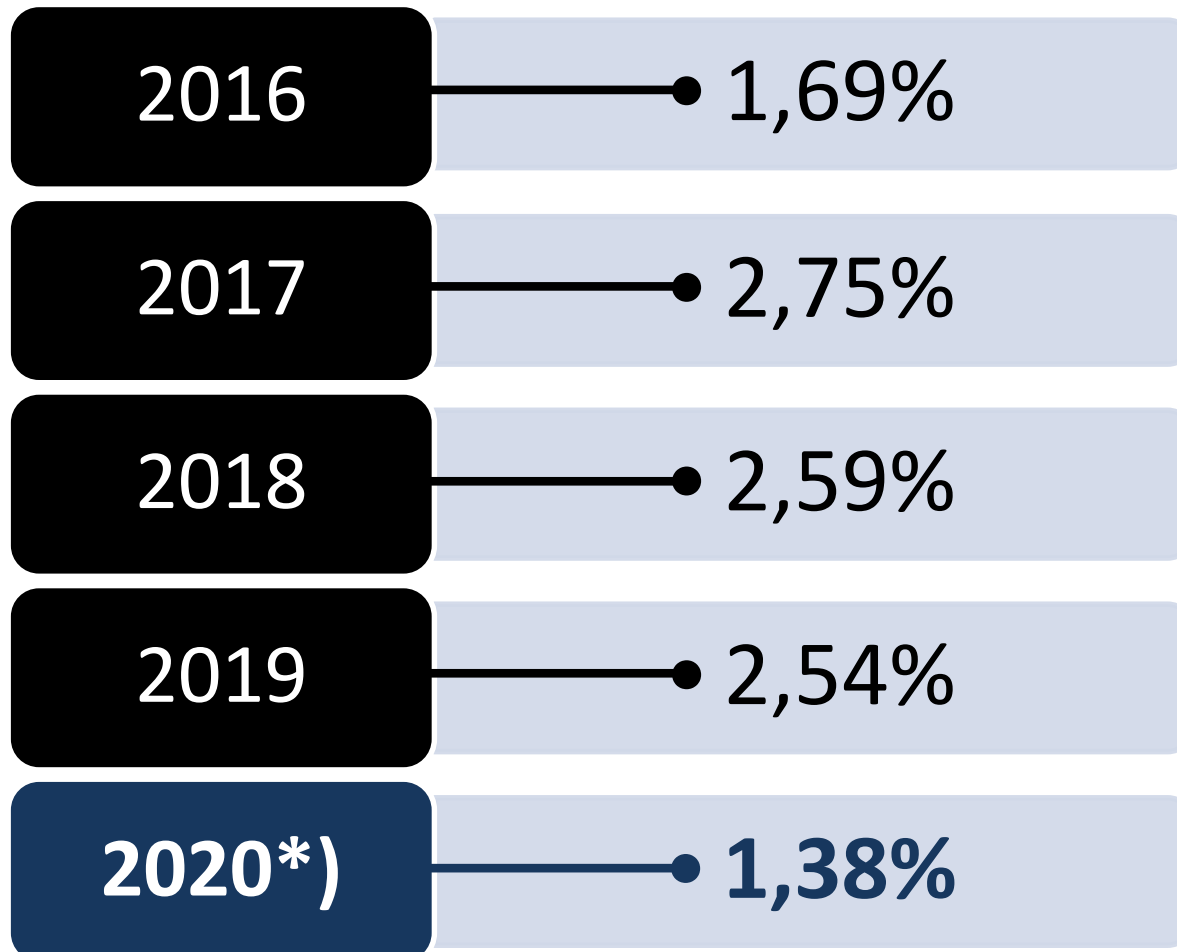


Ket :

- Inflasi 2018 & 2019 Menggunakan IHK Tahun Dasar 2012=100
- Inflasi 2020 menggunakan IHK Tahun Dasar 2018=100

● 2018 ● 2019 ■ 2020

INFLASI JANUARI-JULI GABUNGAN 7 KOTA DI JAWA BARAT, 2016-2020



*) Inflasi 2020 menggunakan IHK Tahun Dasar 2018=100

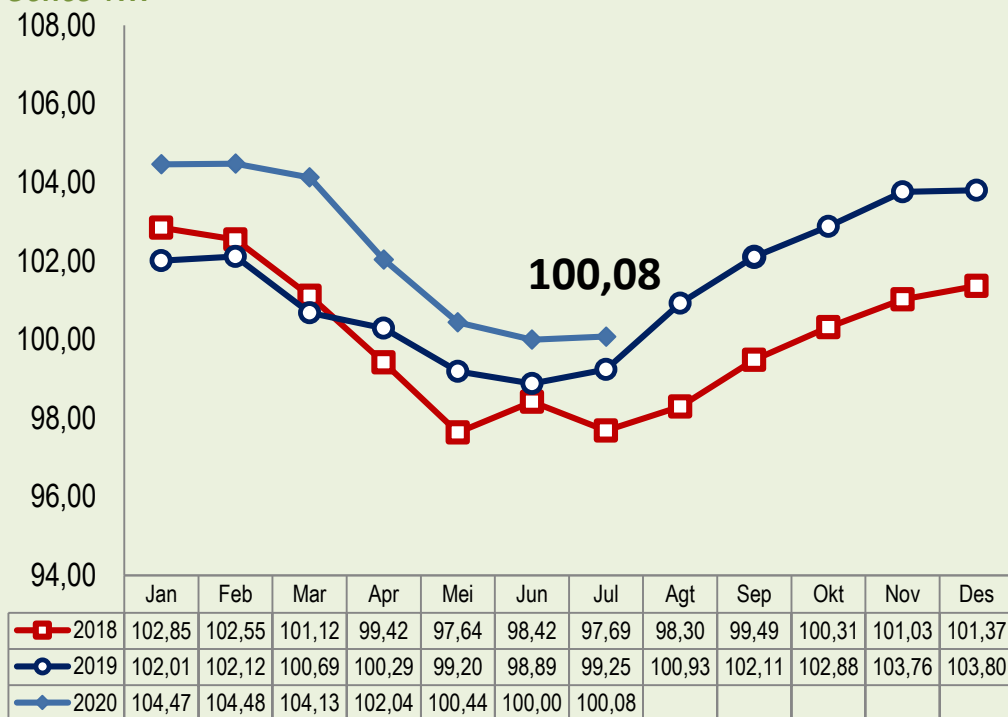
Perkembangan Nilai Tukar Petani

No. 39/08/32/Th. XXII, 3 Agustus 2020



Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

Series NTP



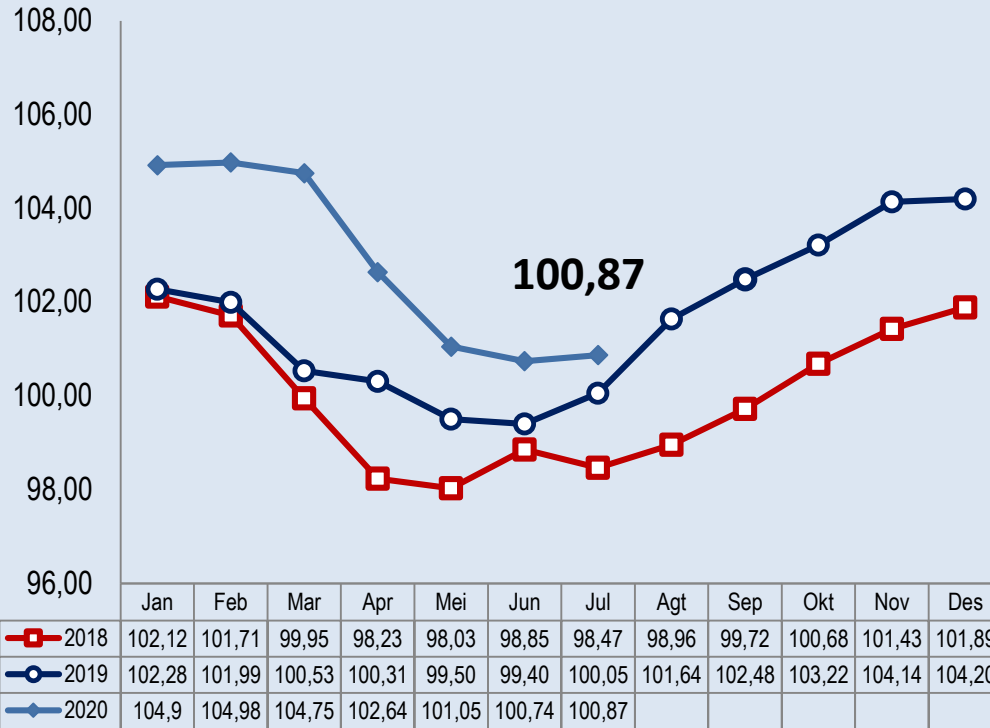
NTP Subsektor	Juni'20	Juli'20	Persentase Perubahan
Tanaman Pangan (NTPP)	101,54	101,39	↓ -0,14
Hortikultura (NTPH)	98,68	98,44	↓ -0,24
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	92,18	92,47	↑ 0,32
Peternakan (NTPT)	95,72	97,28	↑ 1,63
Perikanan (NTNP)	101,61	101,69	↑ 0,08
✓ Nelayan (NTN)	97,27	97,28	↑ 0,01
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	103,29	103,39	↑ 0,10
NTP	100,00	100,08	↑ 0,07

NTP Juli 2020
Naik 0,07%
(m-to-m)



Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Series NTUP



**NTUP
Juli 2020 Naik
0,13%
(m-to-m)**



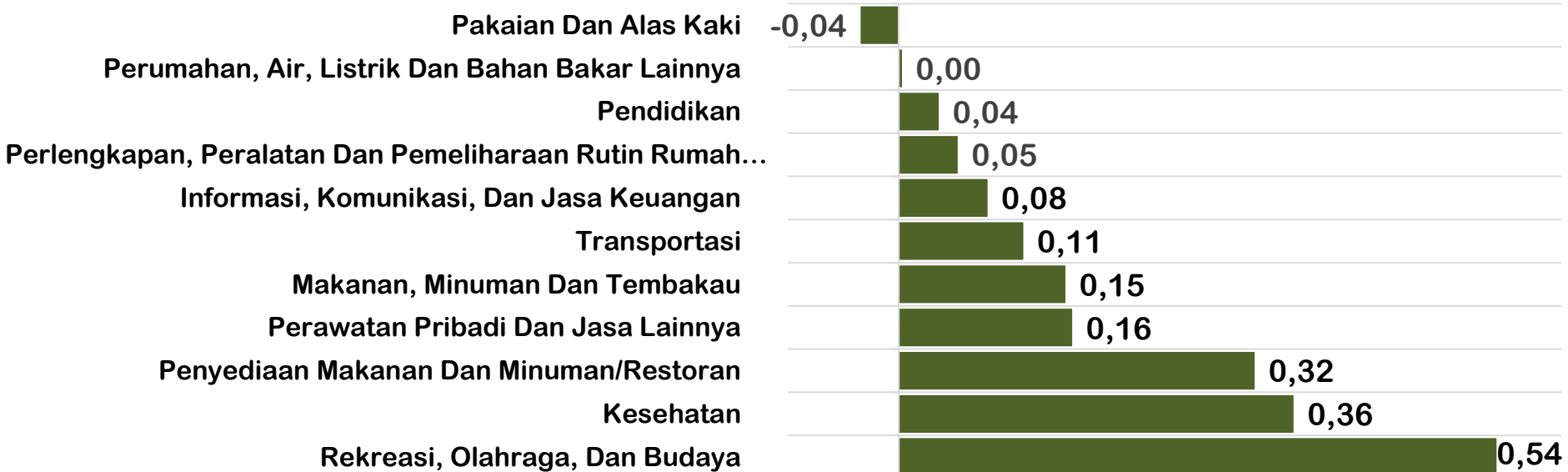
NTUP Subsektor	Juni'20	Juli'20	Persentase Perubahan
Tanaman Pangan (NTPP)	102,67	102,62	↓ -0,05
Hortikultura (NTPH)	98,69	98,45	↓ -0,24
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	93,21	93,55	↑ 0,36
Peternakan (NTPT)	94,93	96,42	↑ 1,56
Perikanan (NTNP)	102,58	102,66	↑ 0,08
✓ Nelayan (NTN)	98,09	98,18	↑ 0,09
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	104,31	104,38	↑ 0,07
NTUP	100,74	100,87	↑ 0,13



Juli 2020

Proxy Inflasi di Pedesaan 0,14%

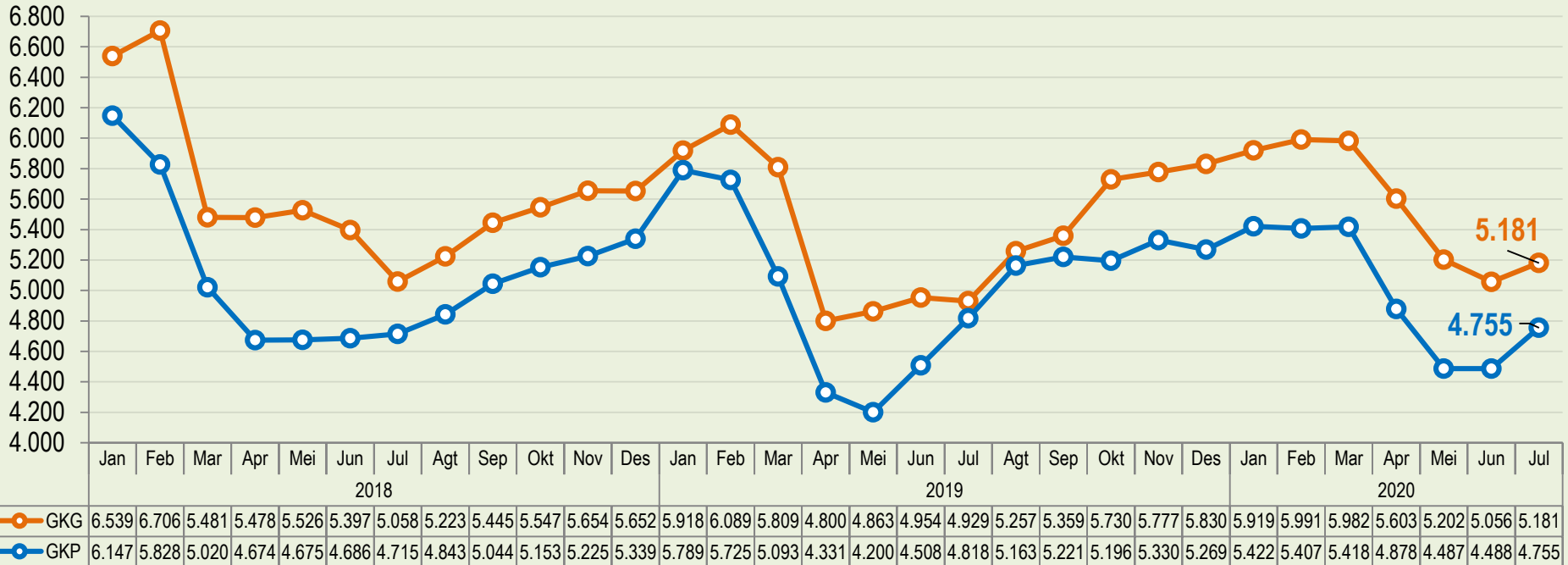
INFLASI DI PEDESAAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN (%)



Perkembangan Harga Gabah di Tingkat Petani



Harga Rata-Rata Tingkat Petani



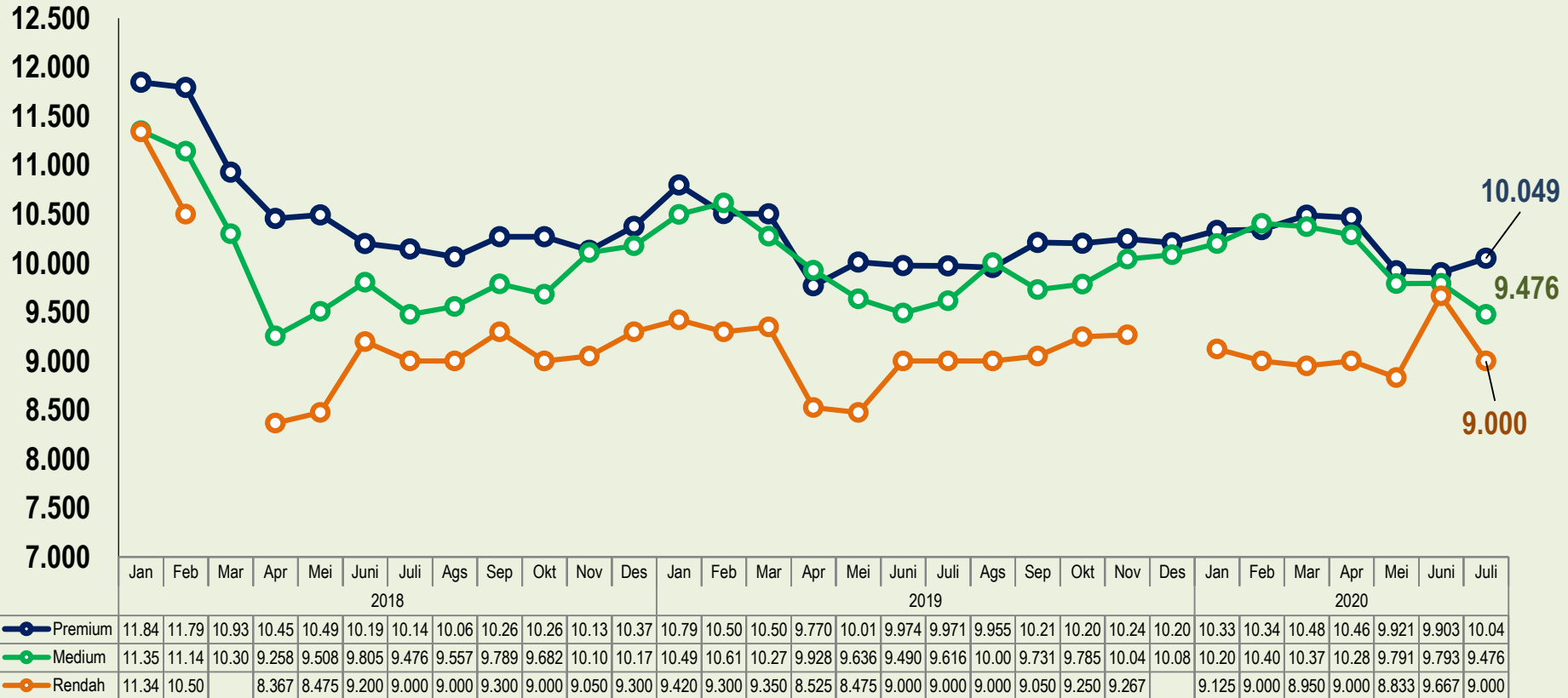
GKP Juli'20 naik 5,96% (m-to-m)

GKP Juli'20 naik 2,96% (y-on-y)

GKG Juli'20 naik 2,49% (m-to-m)

GKG Juli'20 turun 1,82% (y-on-y)

Harga Beras Medium Juli 2020 di Penggilingan Sebesar Rp 9.476 Per Kg, turun 3,09 Persen dibanding Juni 2020



Juli'20 (m-to-m) → **↑ Premium naik 1,47%** **↓ Medium turun -3,09%** **↓ Rendah turun 6,90%**

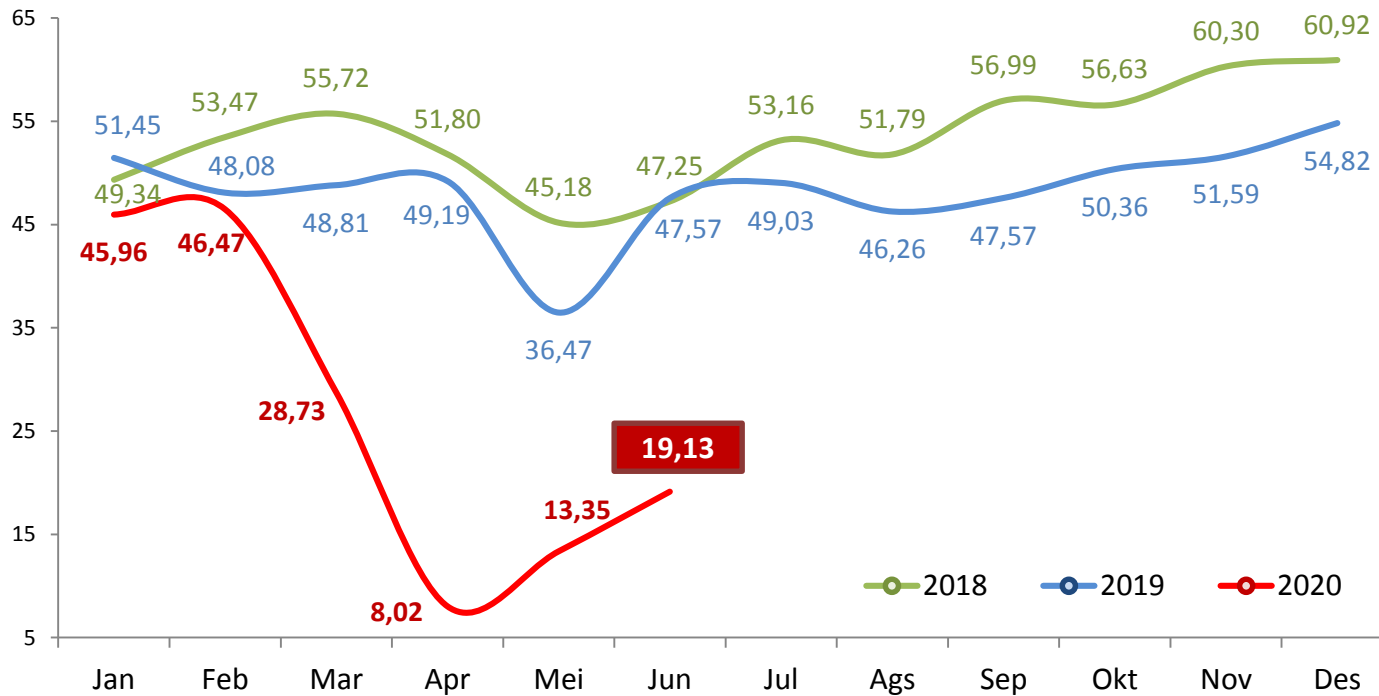
Juli'19 (y-on-y) → **↑ Premium naik 0,78%** **↓ Medium turun -1,46%** **Rendah Tetap**

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL

No. 40/08/32/Th.XXII, 3 Agustus 2020



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Juni 2020 mencapai 19,13 Persen

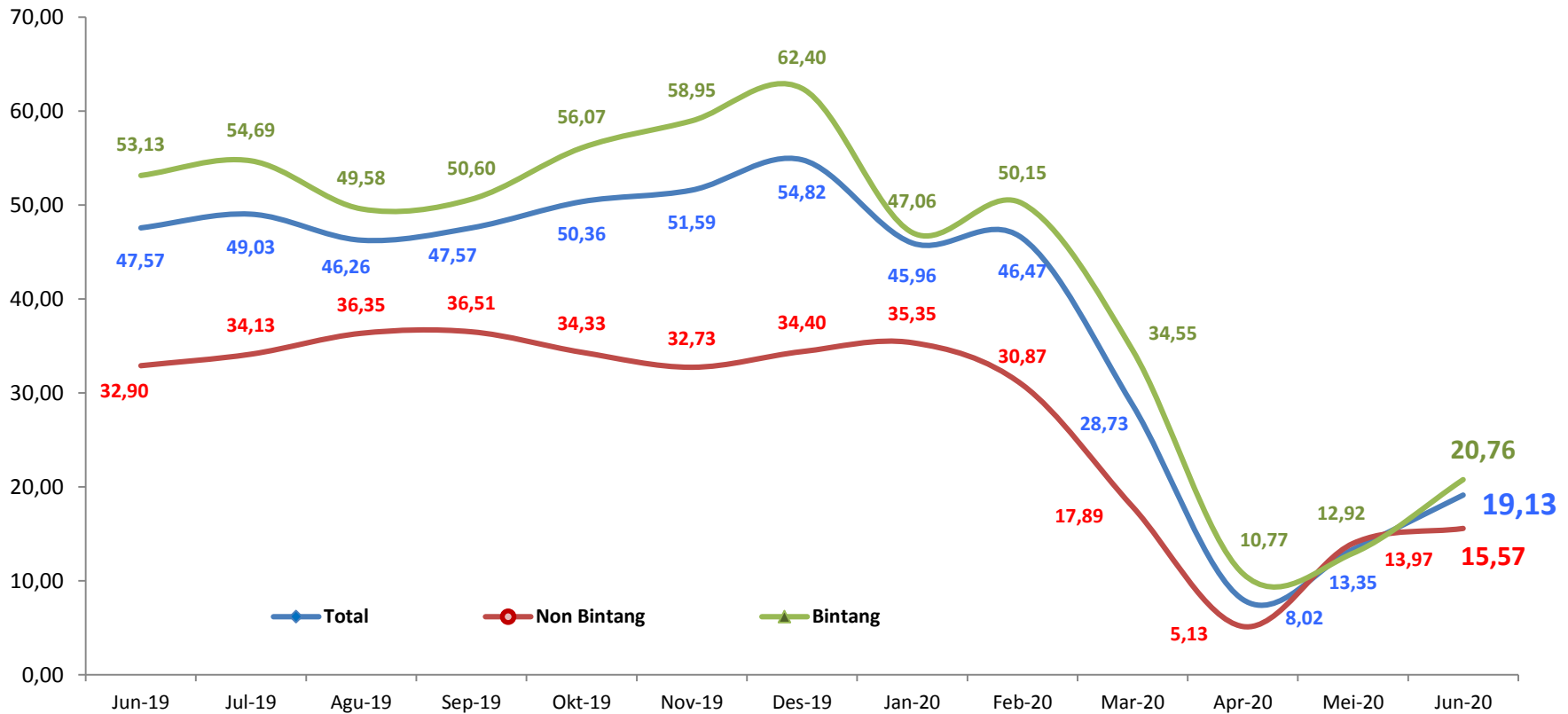


M-to-M
(Juni'20 thd Mei'20)
5,78 poin

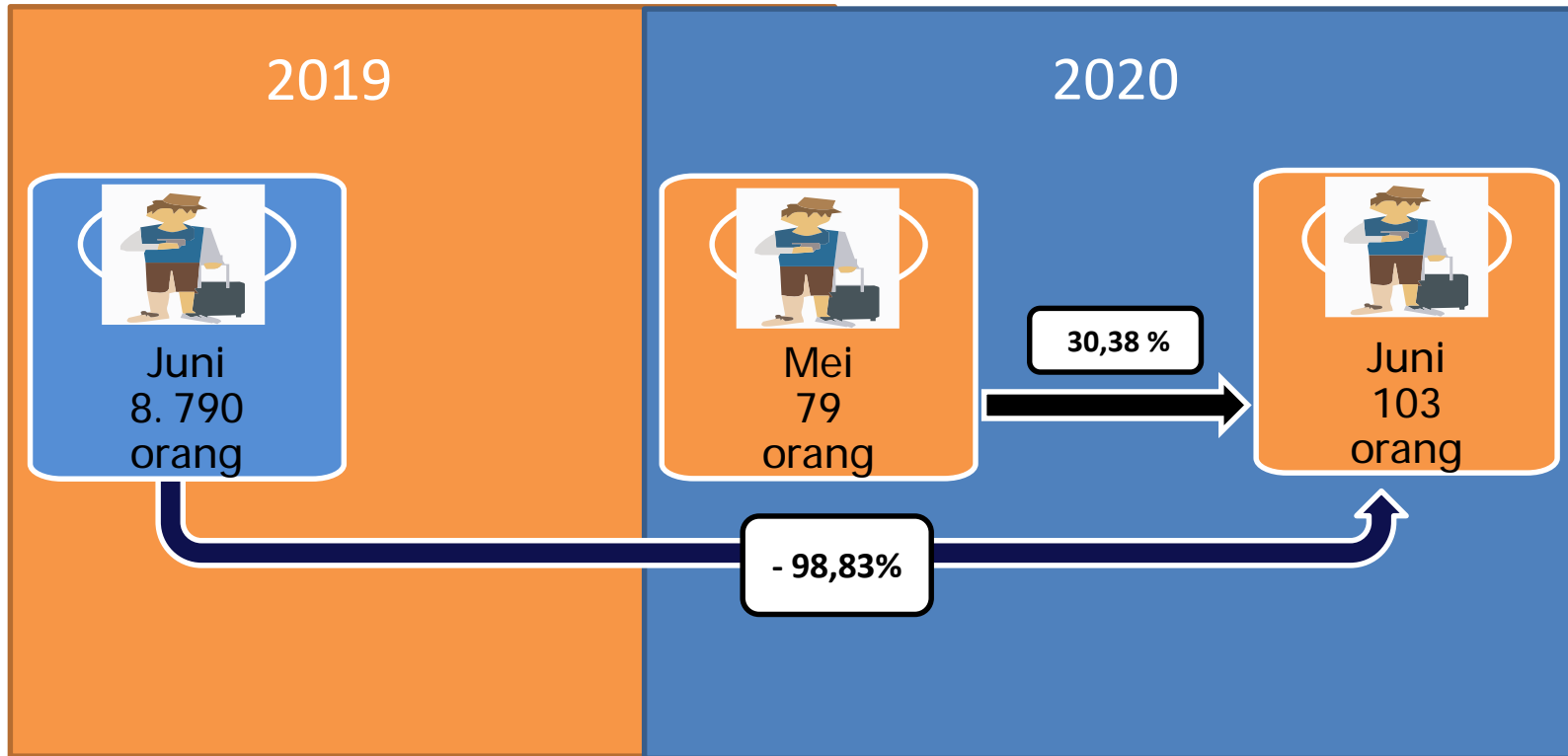


Y-on-Y
(Juni'20 thd Juni'19)
-28,44 poin

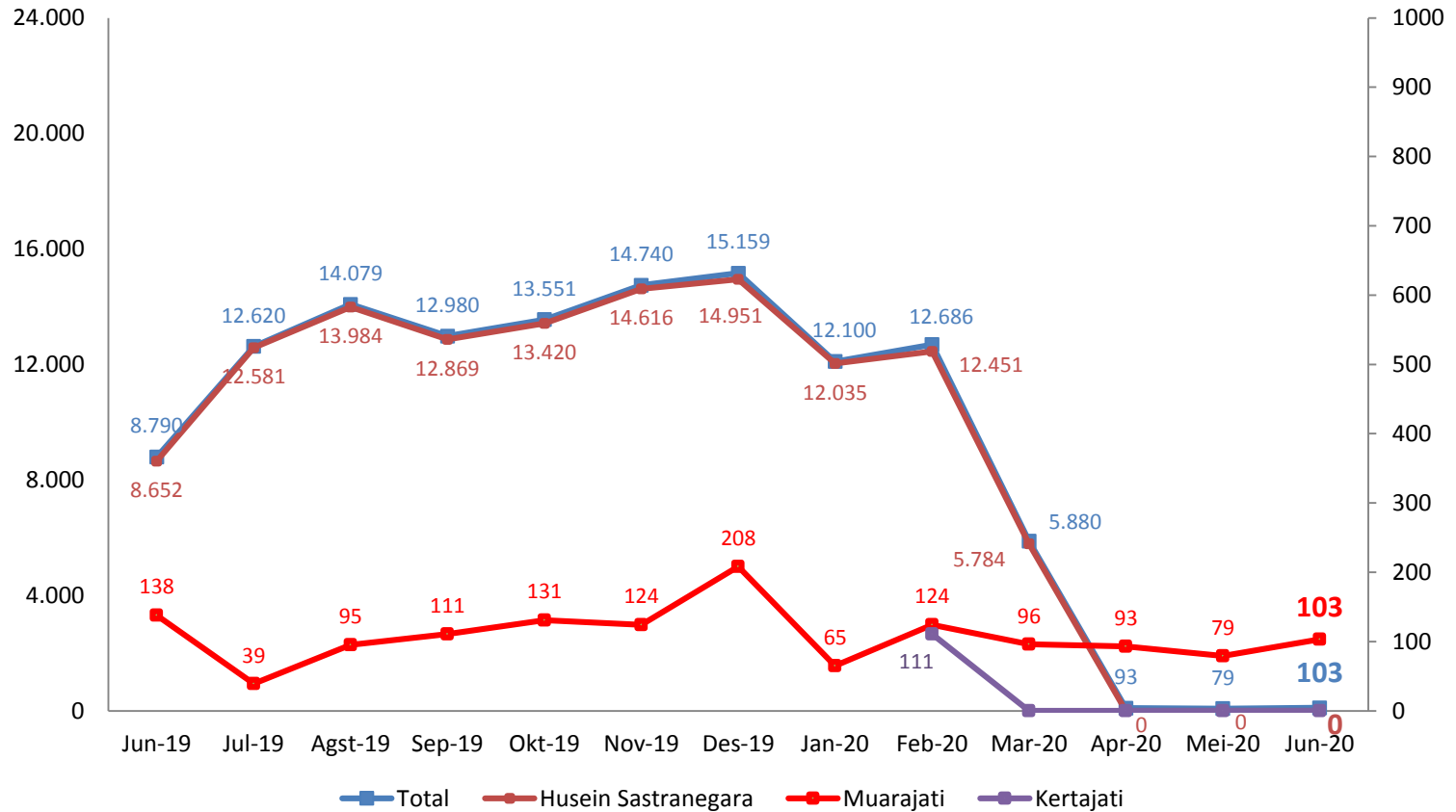
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Jawa Barat



Jumlah Kunjungan Wisman

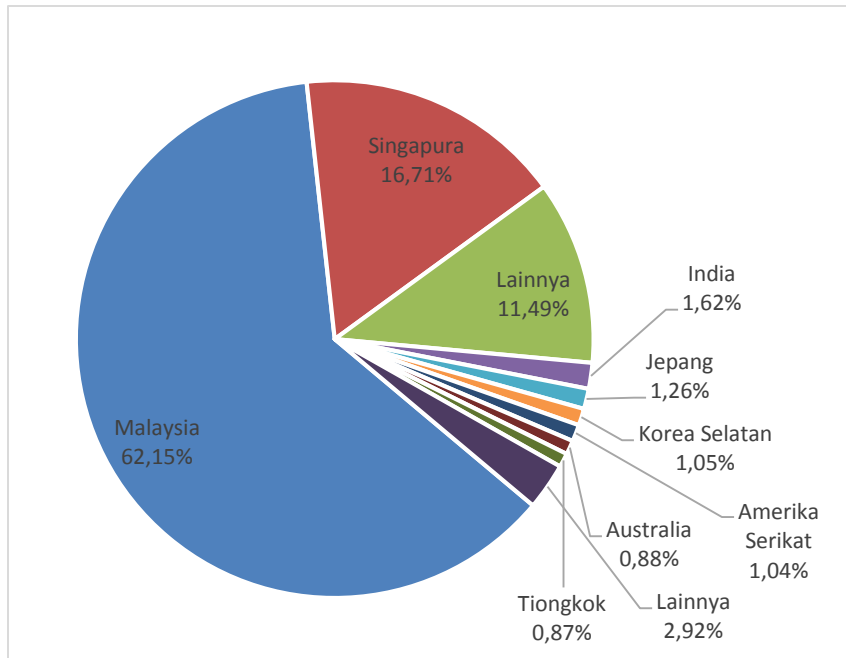


Perkembangan Kunjungan Wisman Ke Jawa Barat

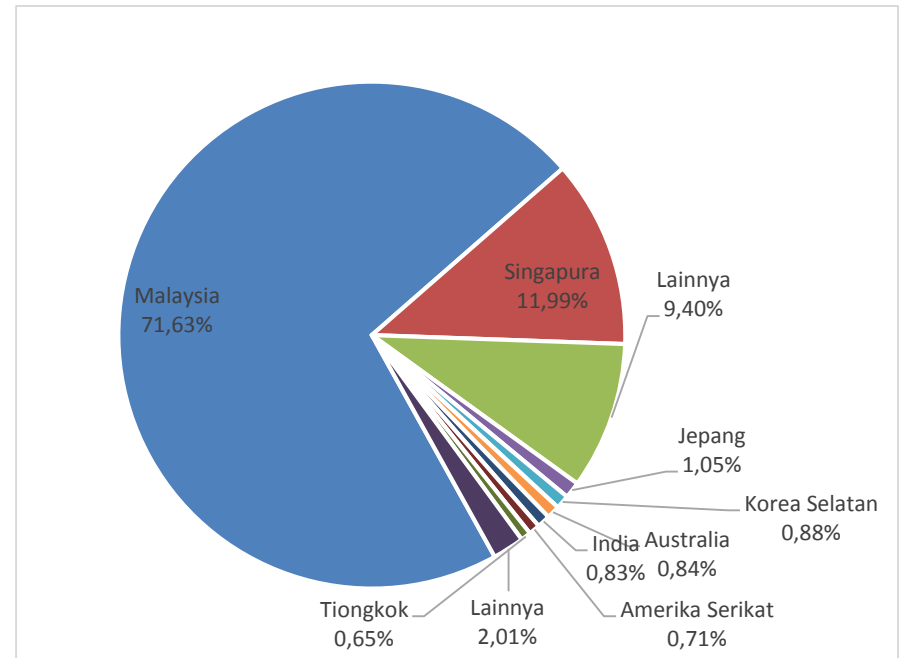


Kunjungan Wisman Menurut Asal Negara

JANUARI-JUNI 2019



JANUARI-JUNI 2020



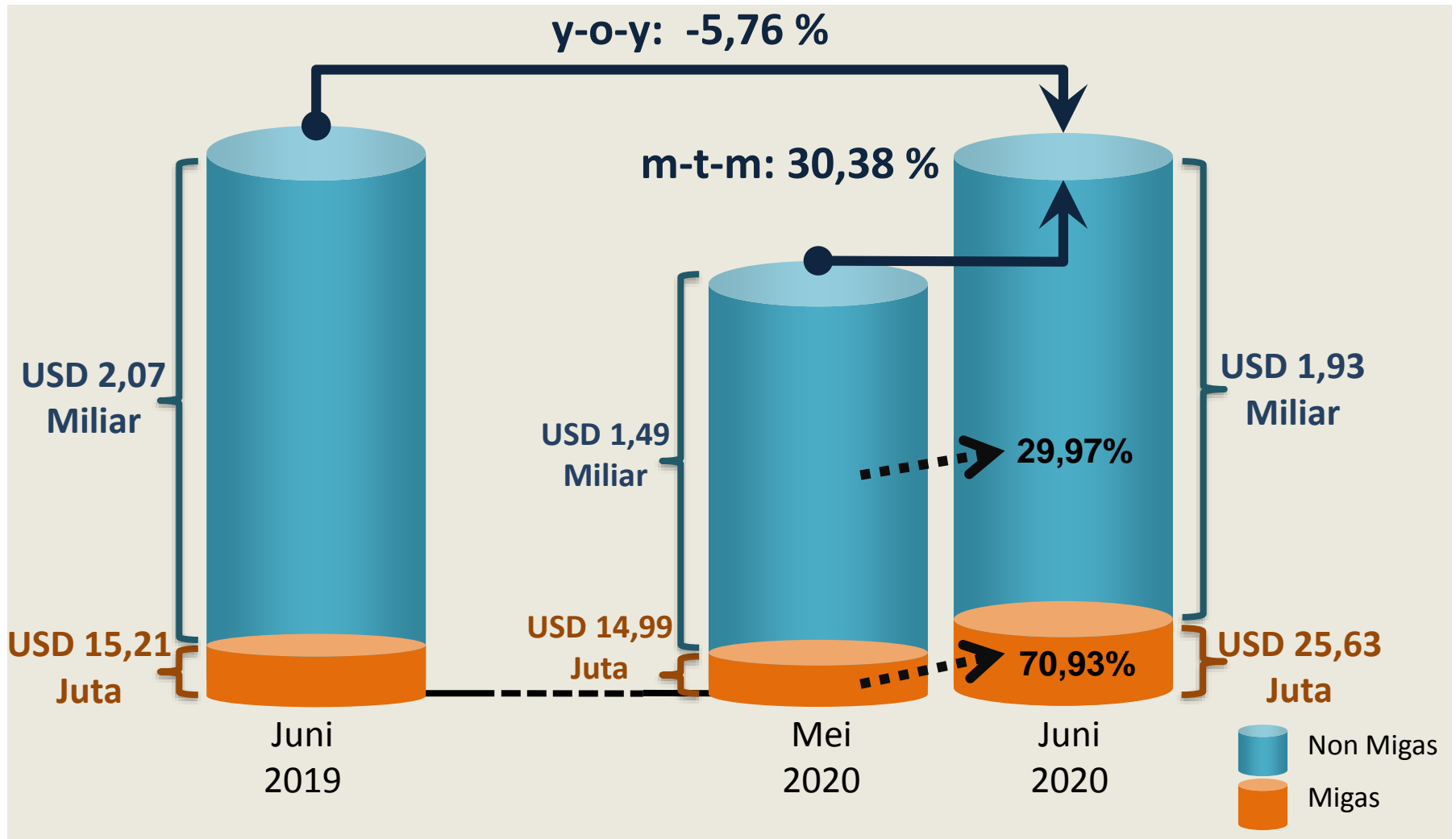
Catatan : Kunjungan Wisman yang tercatat melalui Bandara Husein Sastranegara Bandung, Bandara Kertajati dan Pelabuhan Muarjati Cirebon

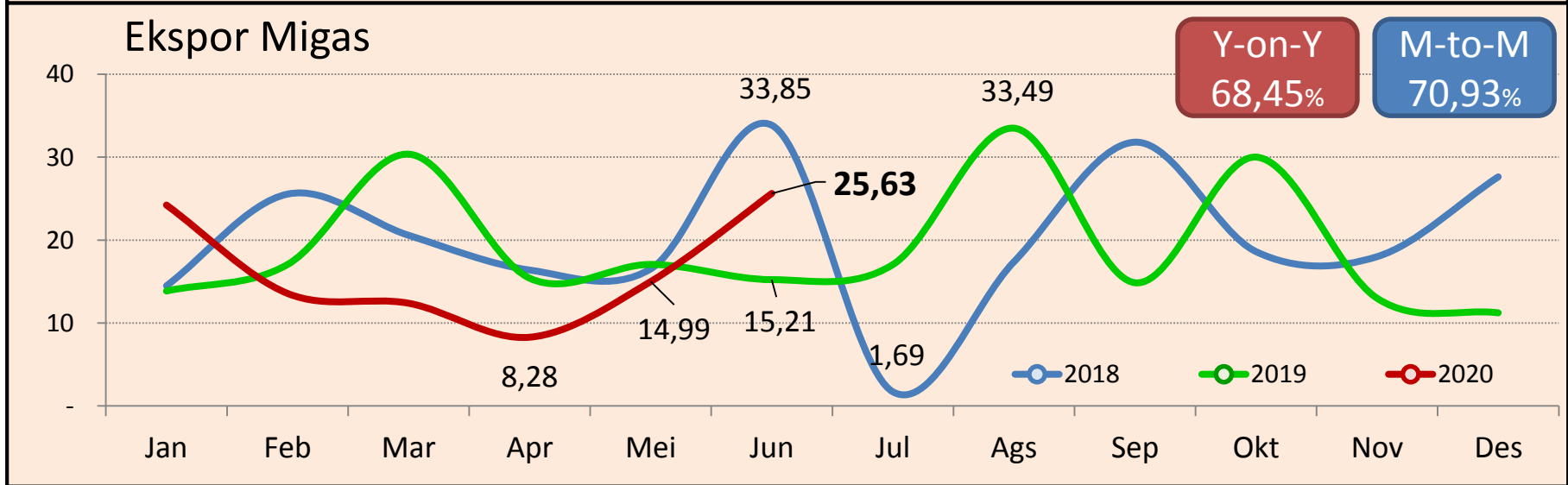
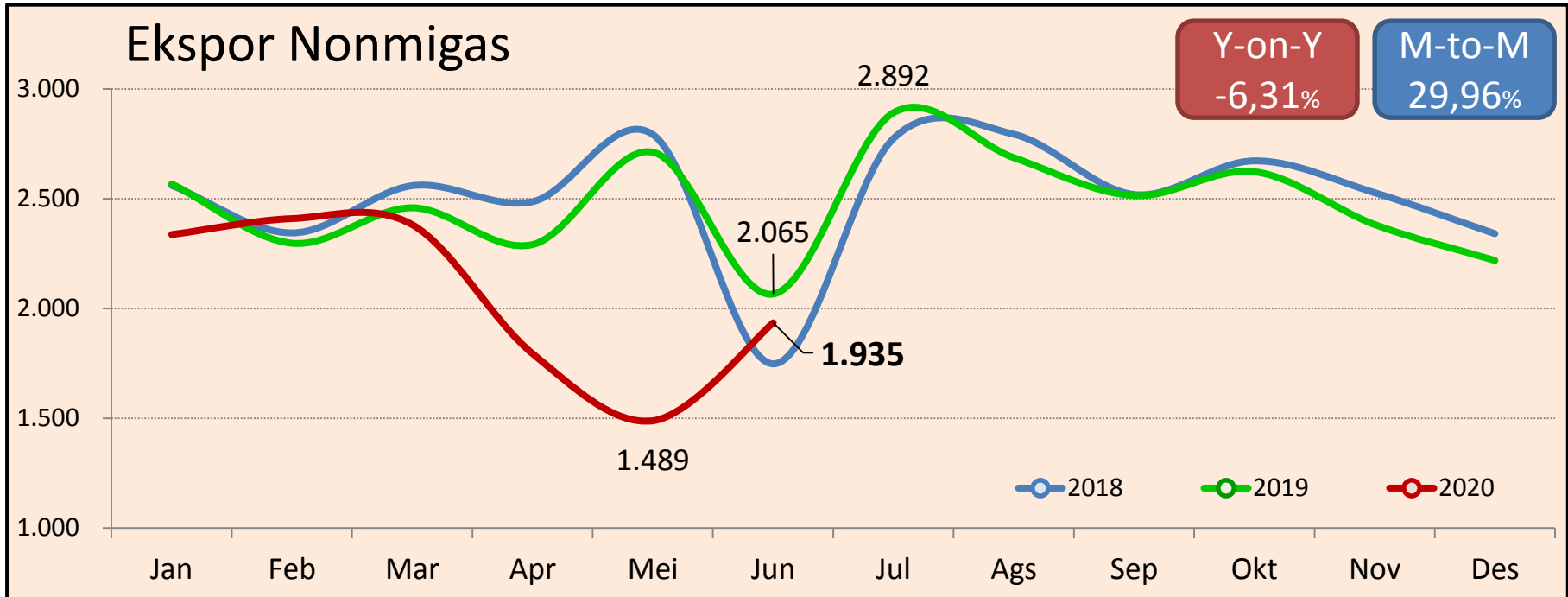
PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

No.41/08/32/Th.XXII, 3 Agustus 2020

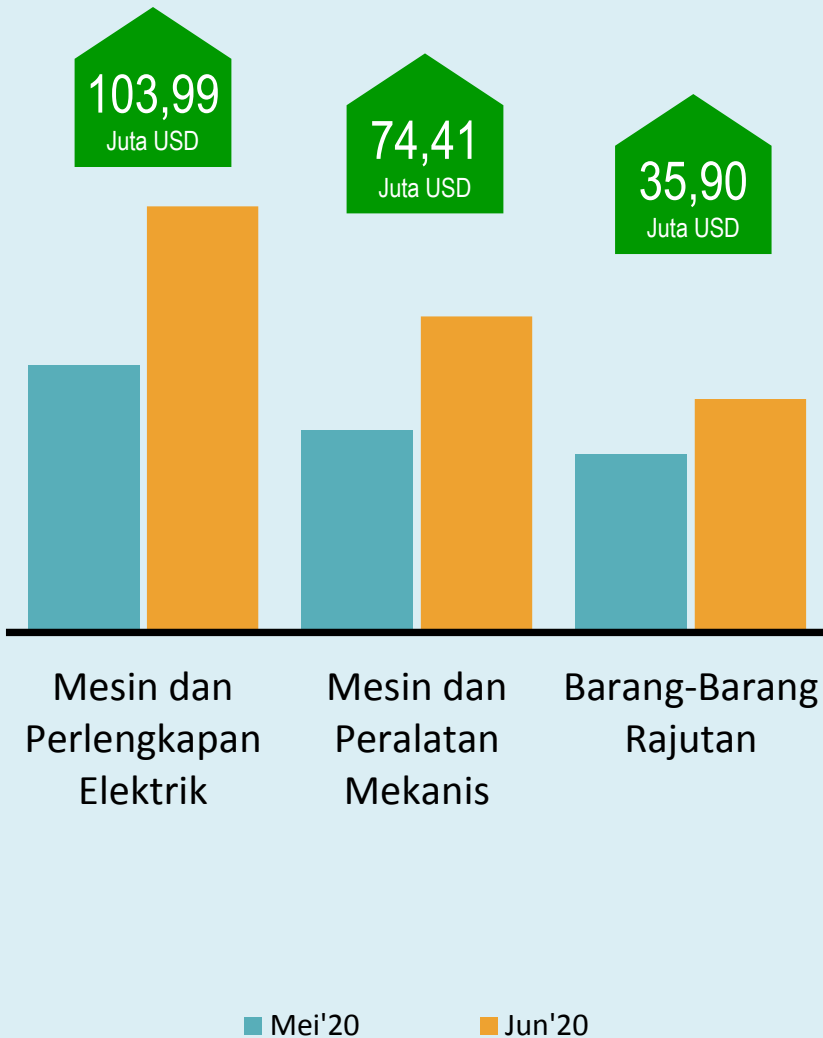


Nilai Ekspor Juni 2020 Mencapai **USD 1,96** Miliar Naik 30,38 Persen dibanding Mei 2020

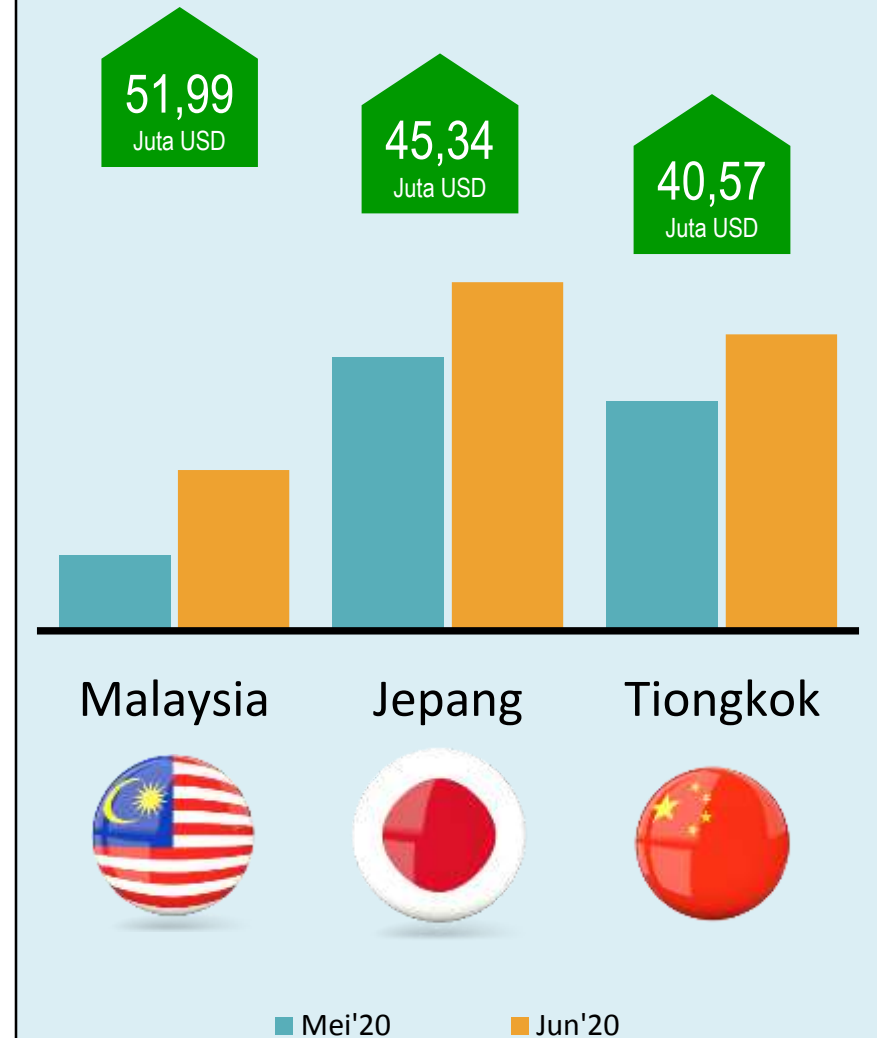




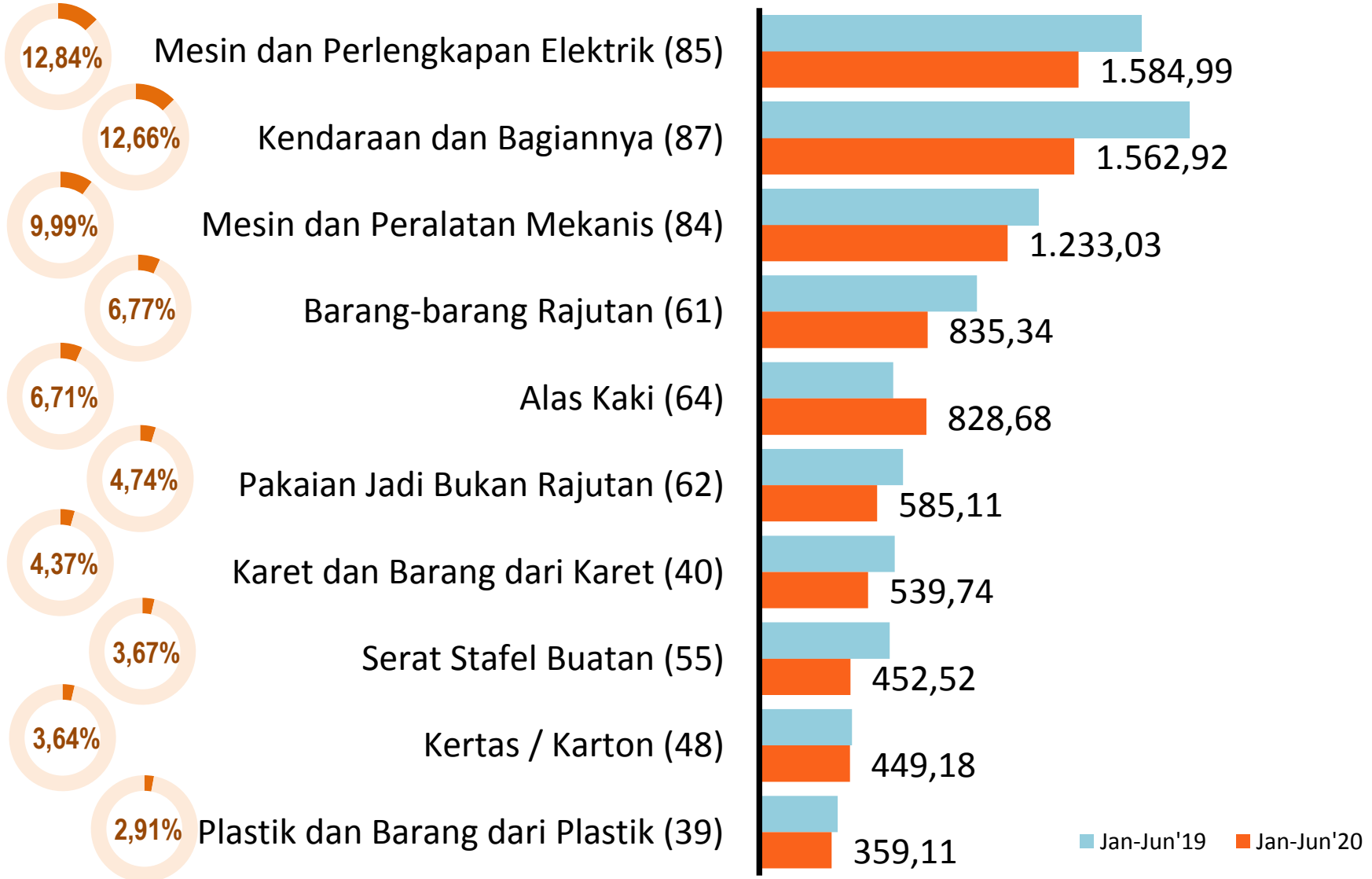
Golongan Barang HS 2 Digit

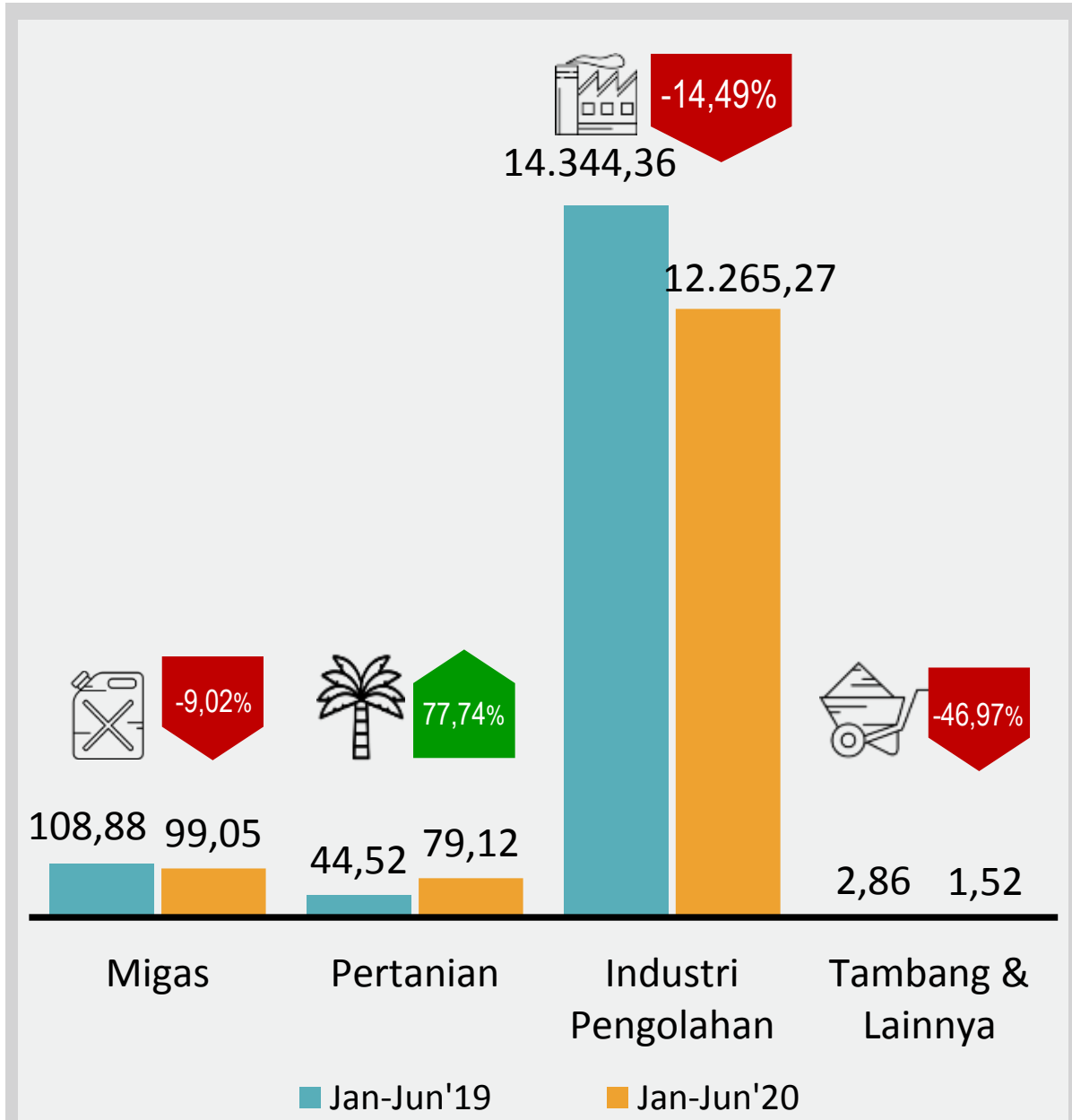


Negara Tujuan



Share



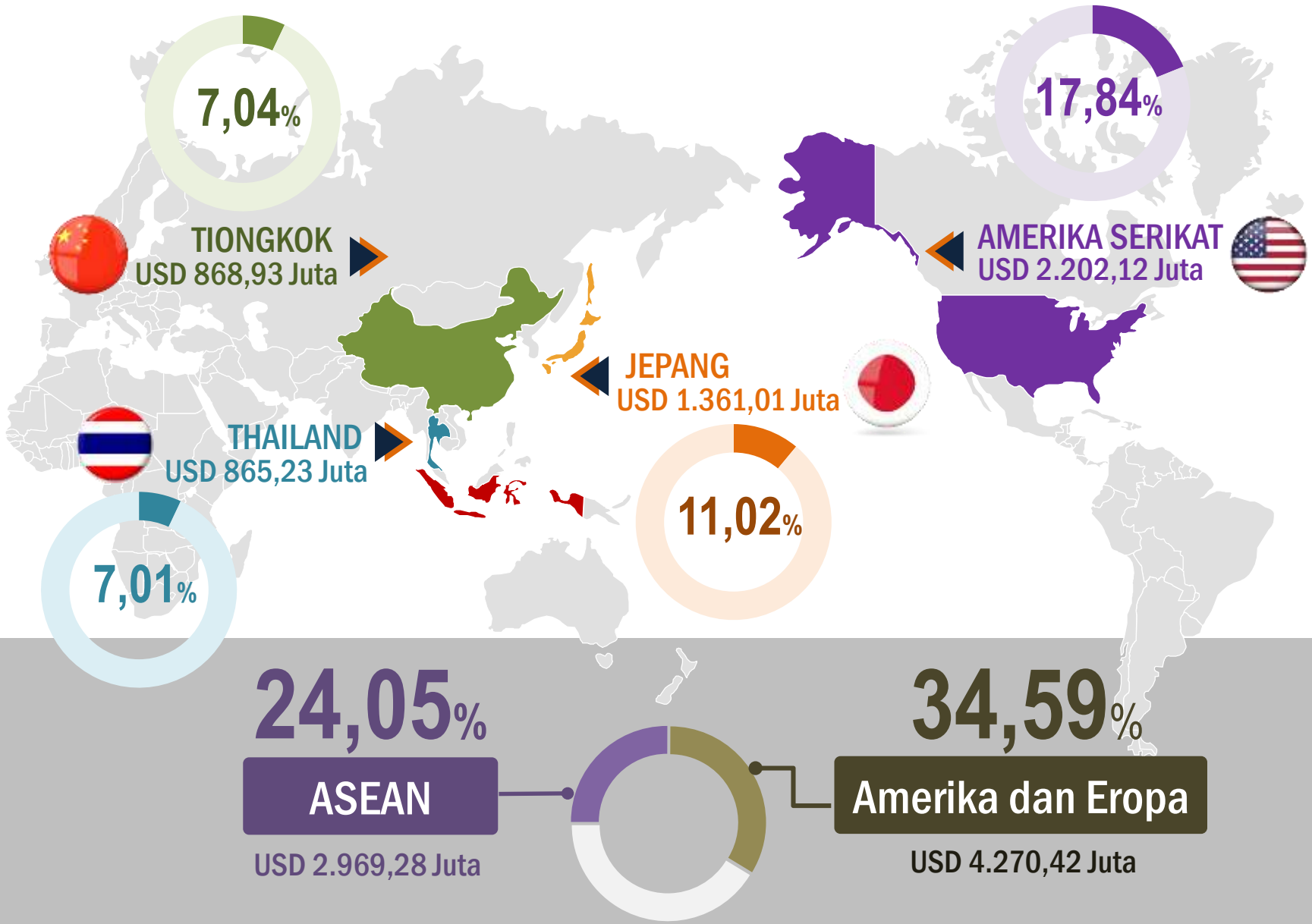


KONTRIBUSI EKSPOR Januari-Juni 2020



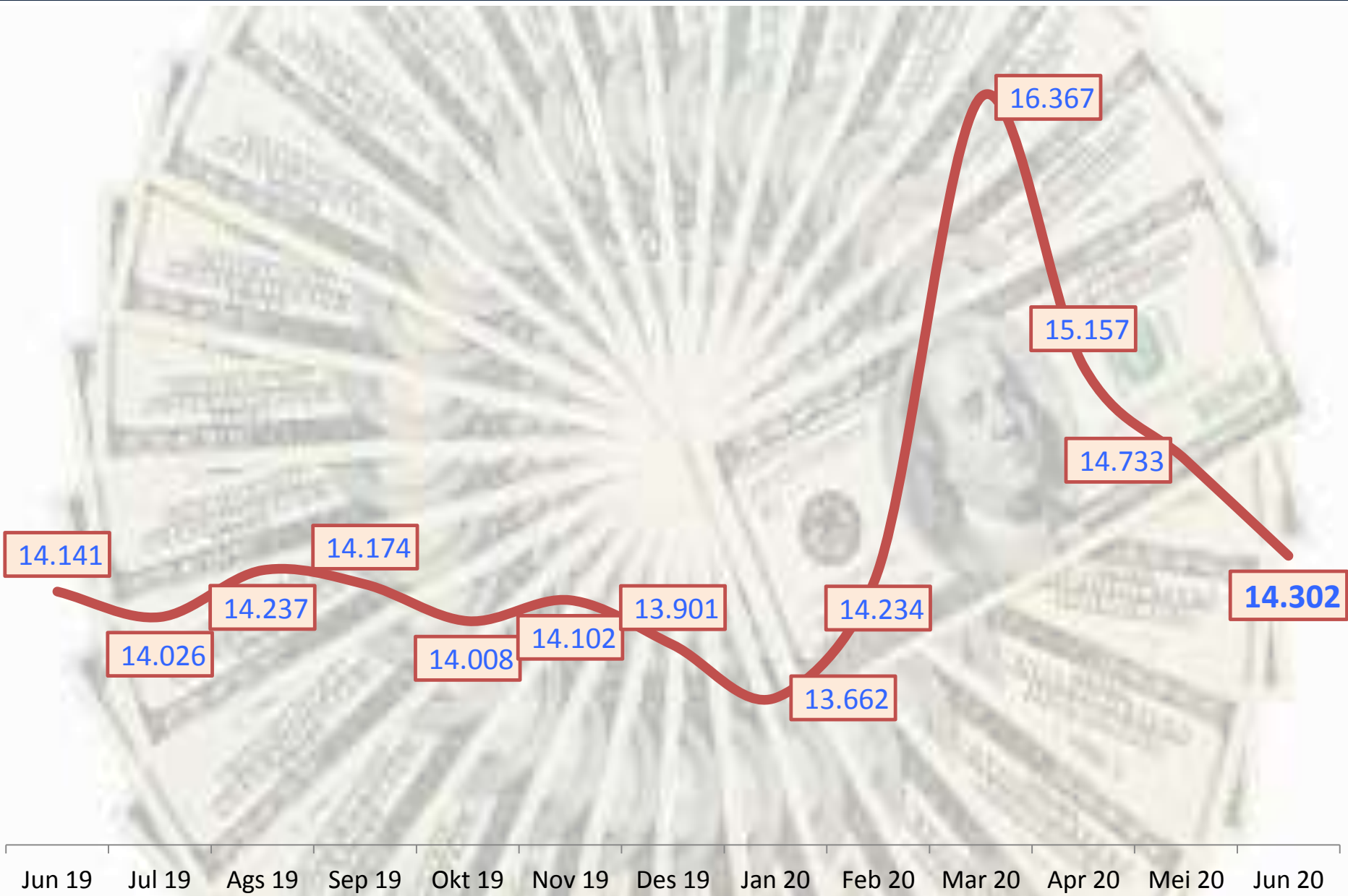


Pangsa Ekspor Nonmigas Januari-Juni 2020 (Juta USD)

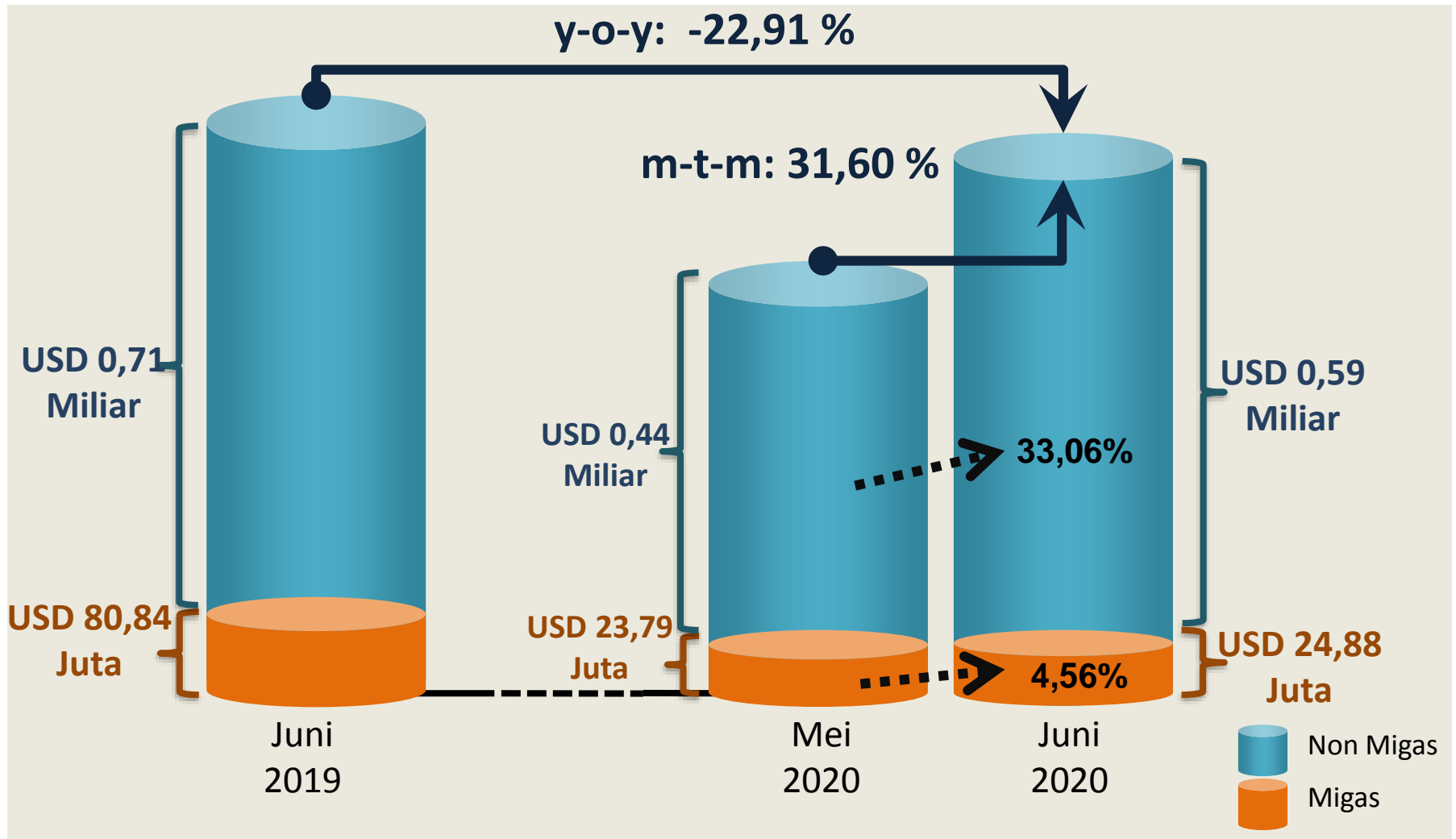


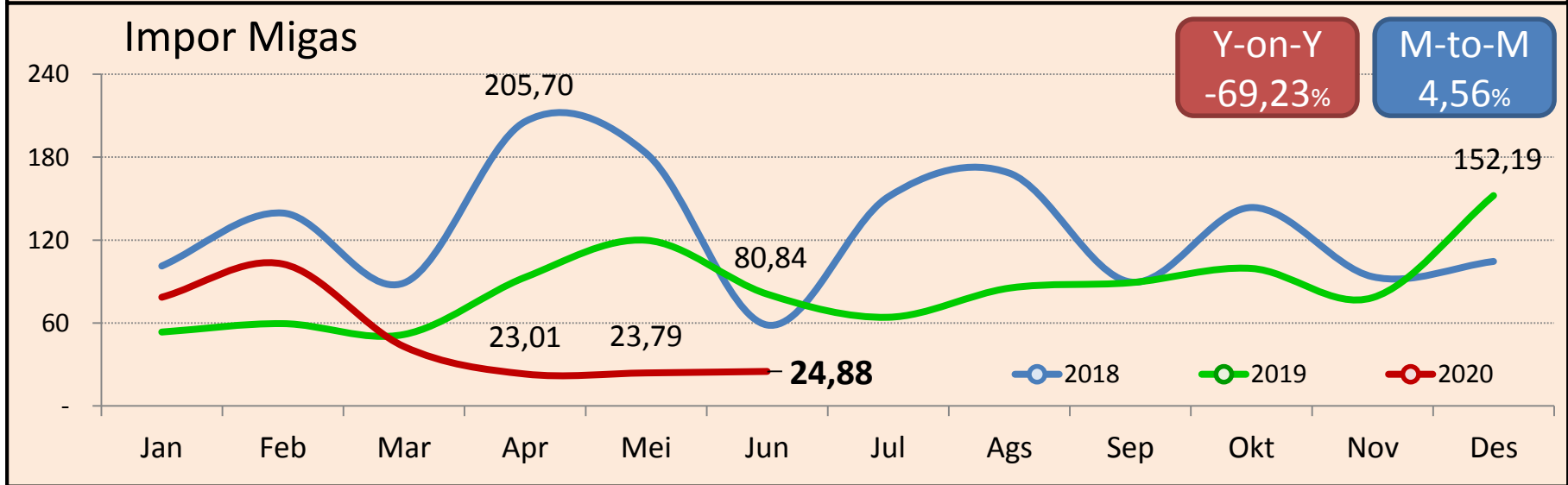
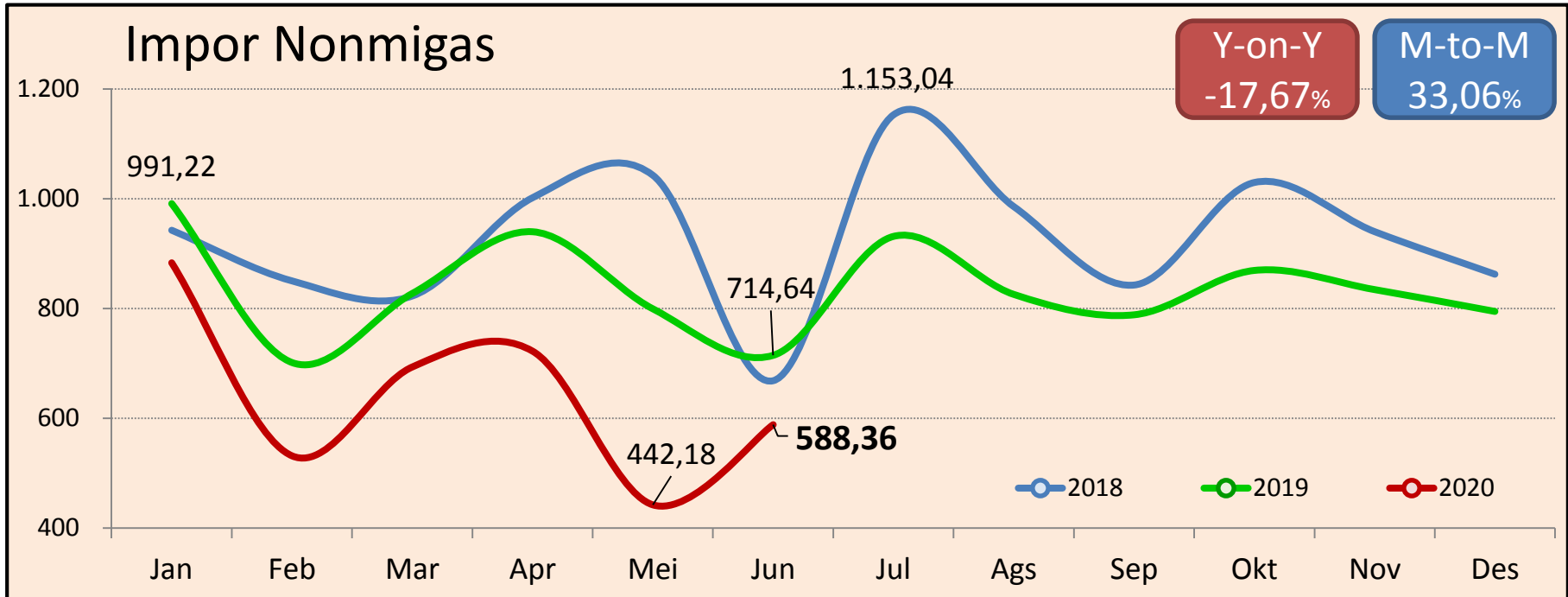
KURS TENGAH USD

Jun 2019 - Juni 2020 (Rupiah)



Nilai Impor Juni 2020 Mencapai **USD 0,61 Miliar** Naik 31,60 Persen dibanding Mei 2020

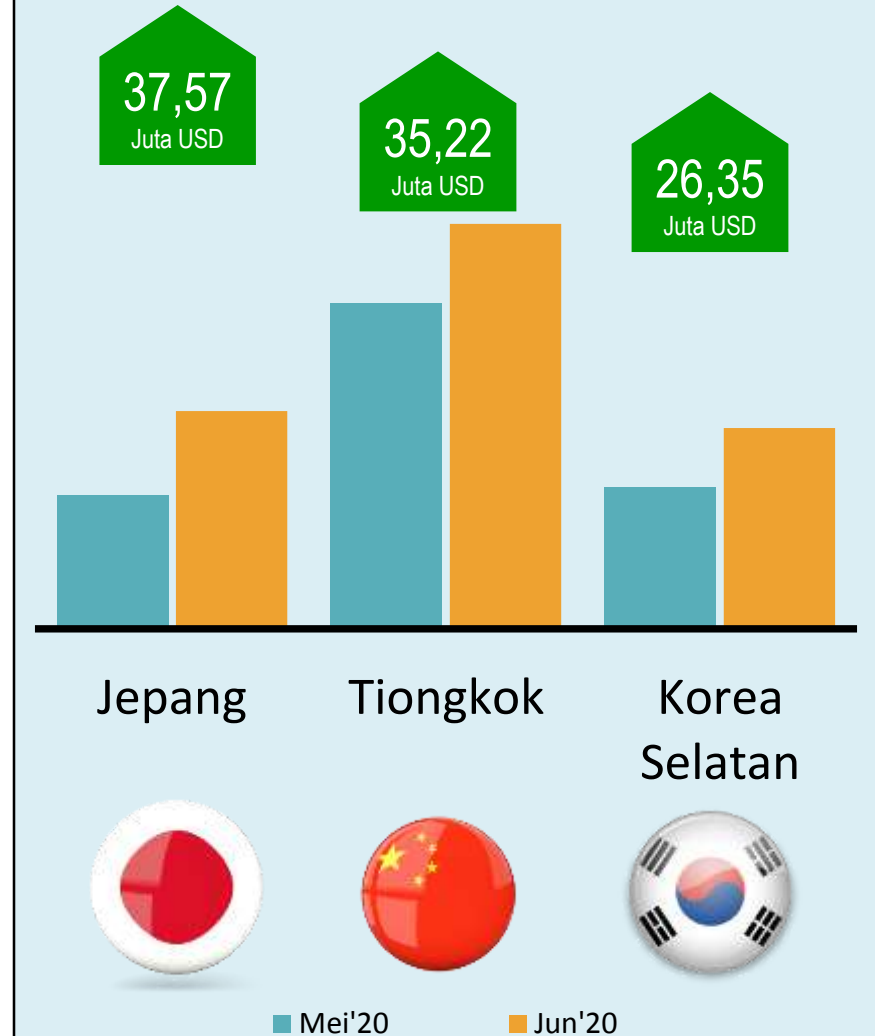




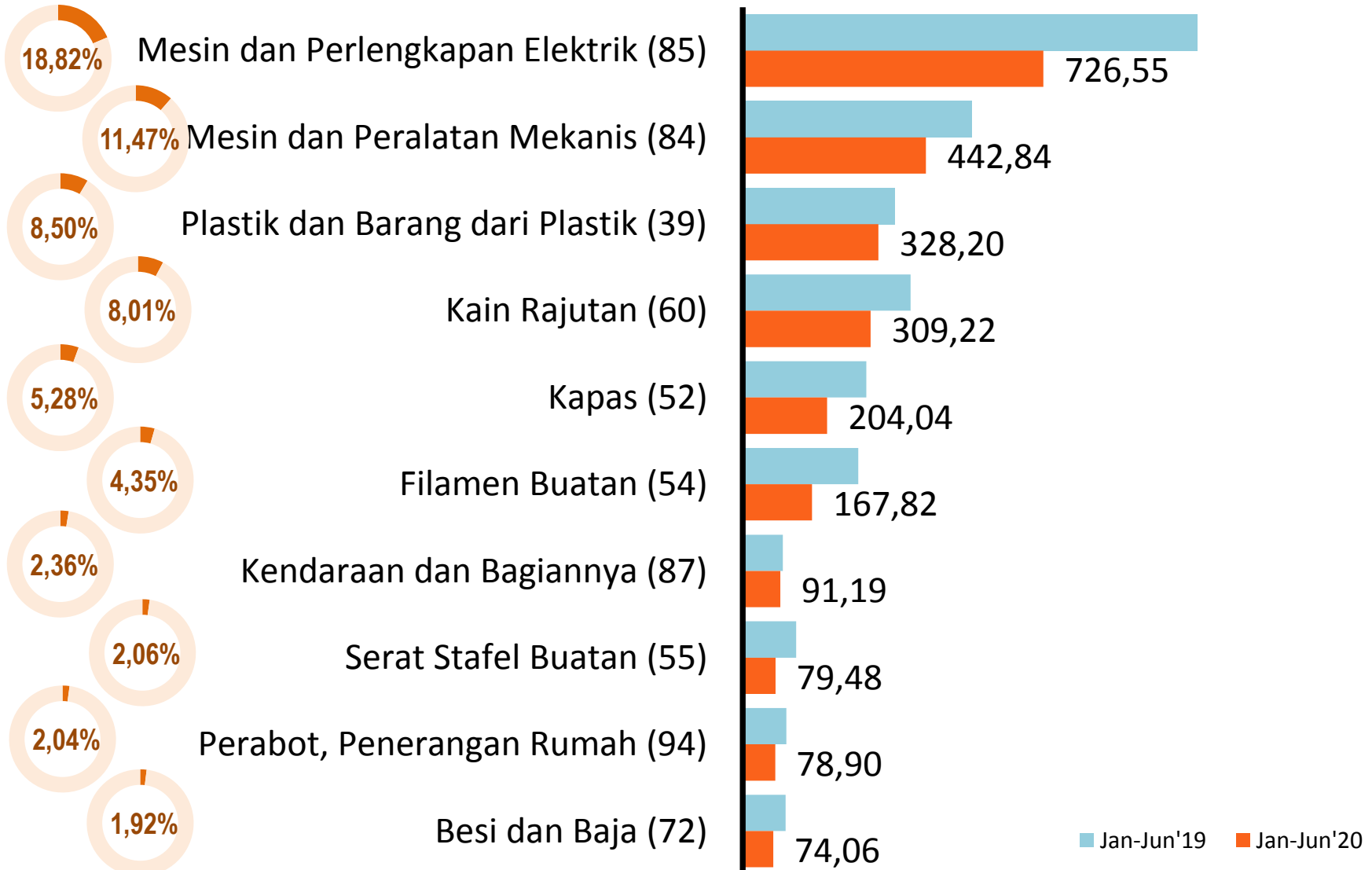
Golongan Barang HS 2 Digit

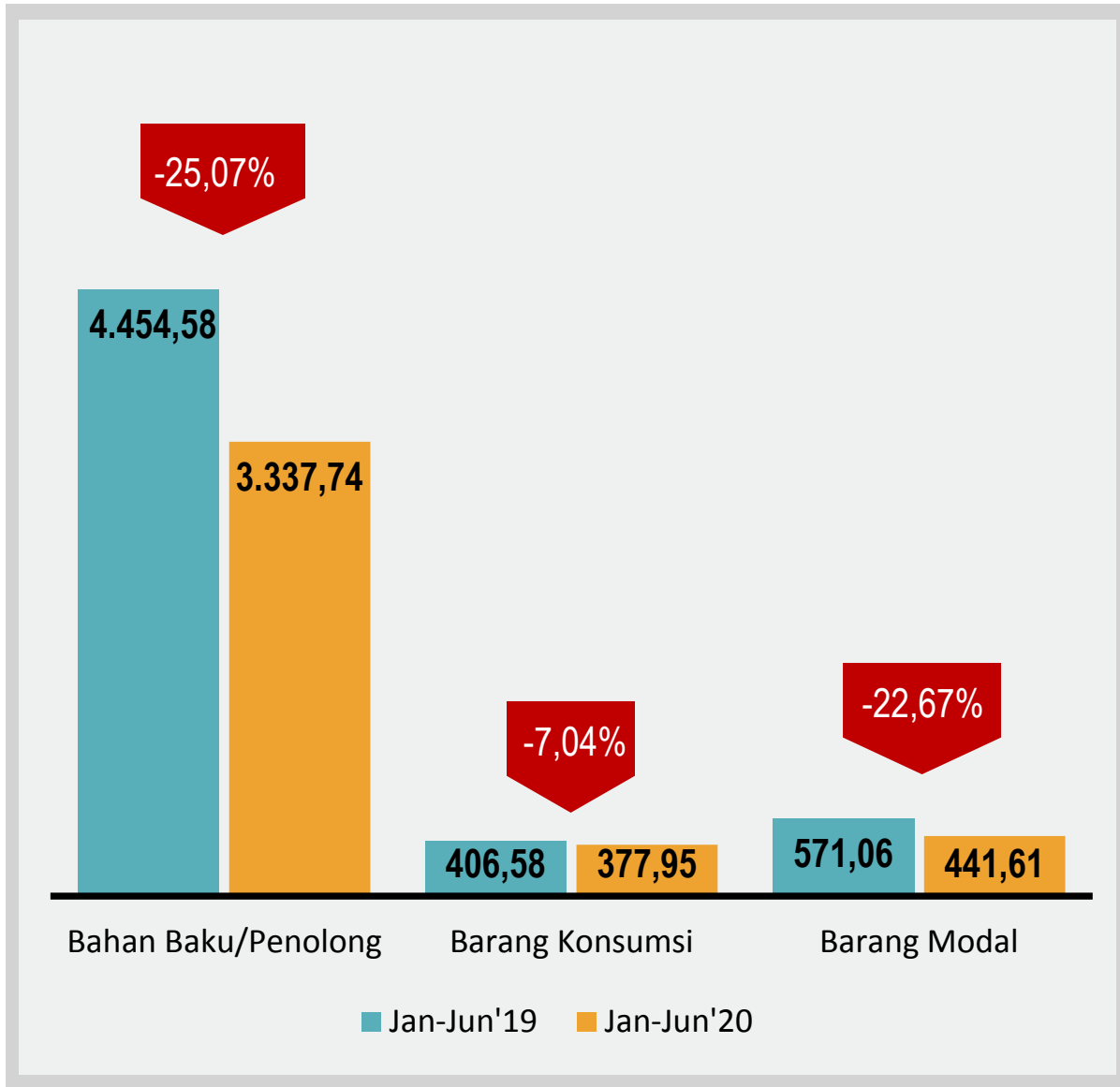


Negara Asal

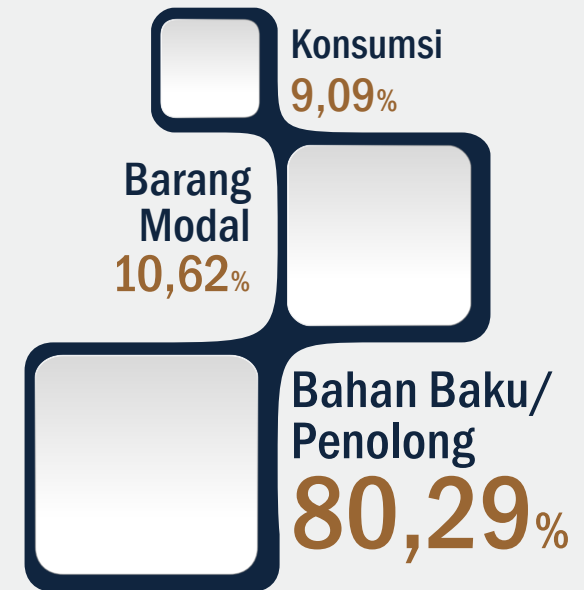


Share





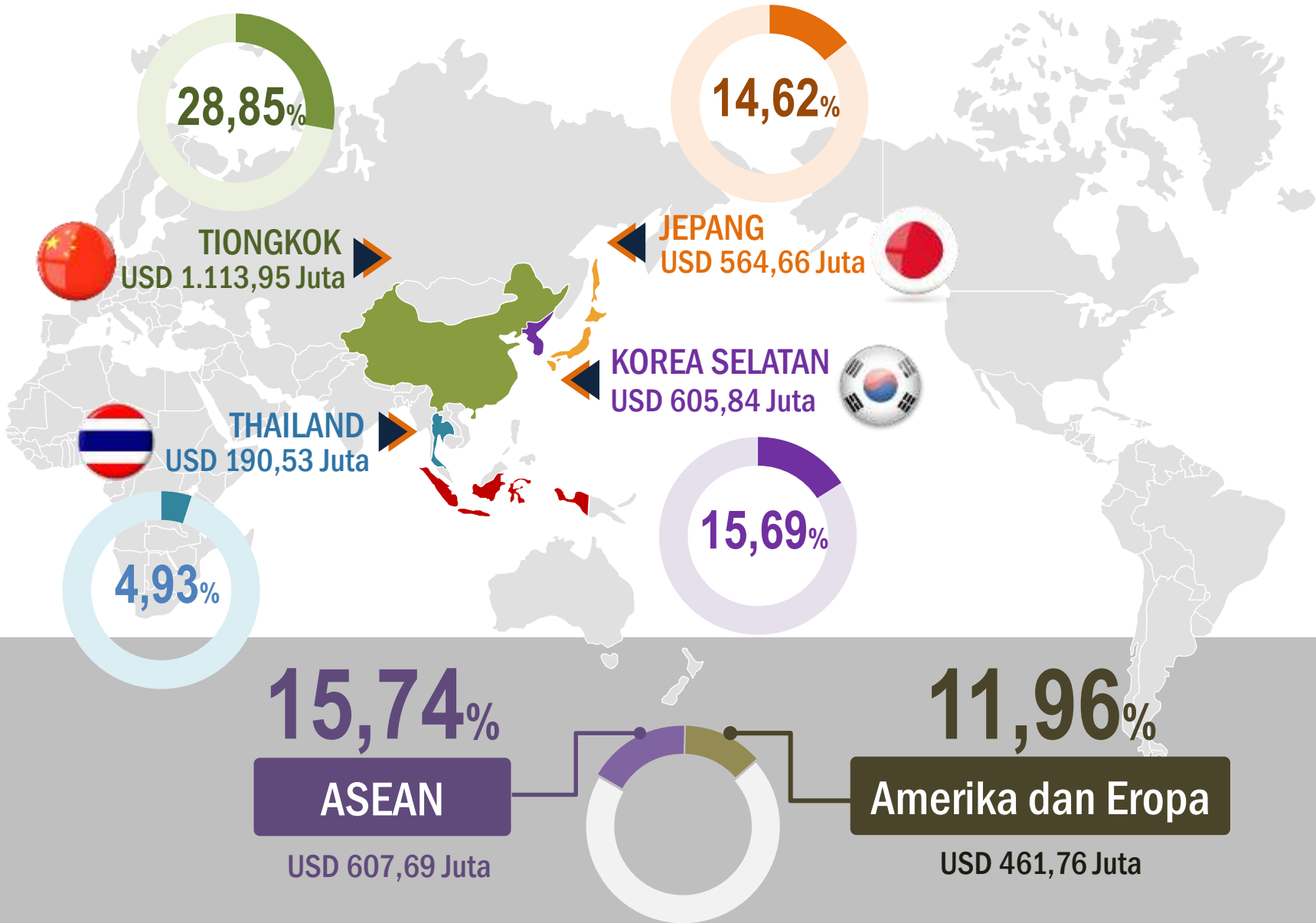
Struktur Penggunaan Komoditas Impor Januari-Juni 2020





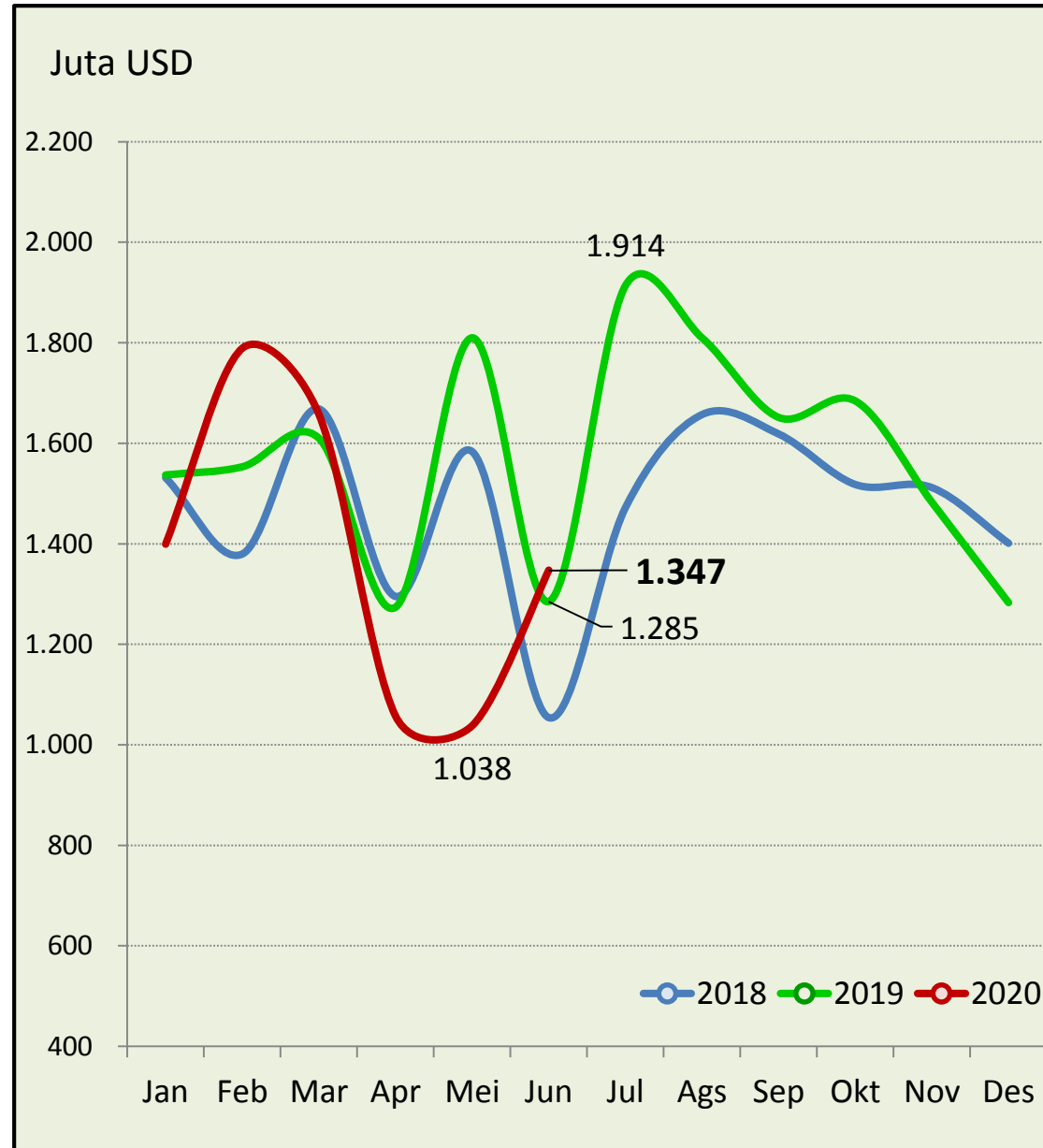
Pangsa Impor Nonmigas

Januari-Juni 2020 (Juta USD)

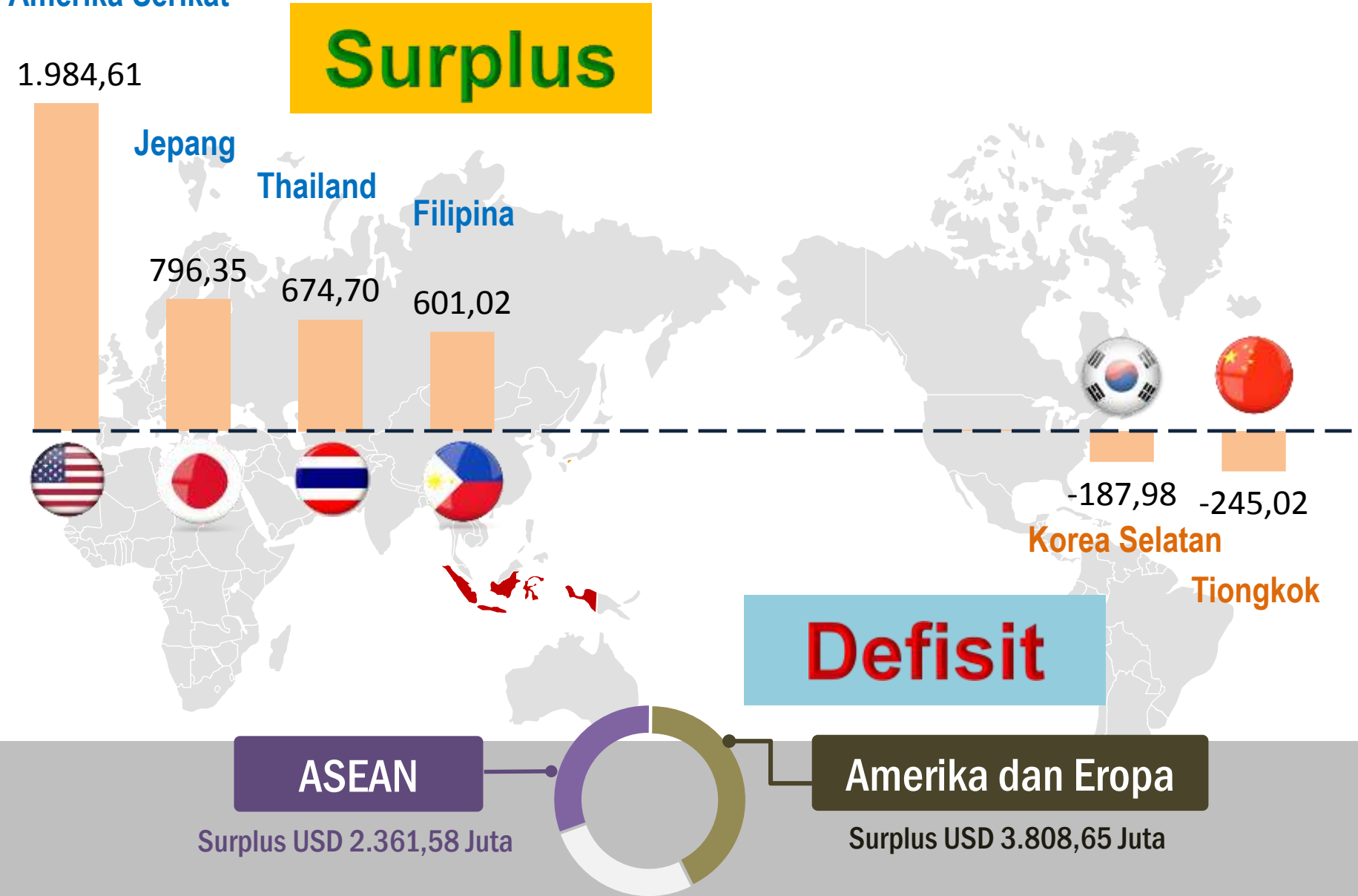




SURPLUS
USD 1,35 Miliar



Amerika Serikat



INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) 2019 PROVINSI JAWA BARAT

No. 42/08/32/Th. XXII, 3 Agustus 2020



INDEKS DEMOKRASI INDONESIA

IDI merupakan usaha bersama sejak tahun 2009 antara:



Badan Pusat Statistik (BPS)



**Kementerian Koordinator Bidang Politik
Hukum dan Keamanan
(KEMENKOPOLHUKAM)**



**Badan Perencanaan Pembangunan
Nasional (BAPPENAS)**



Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI)






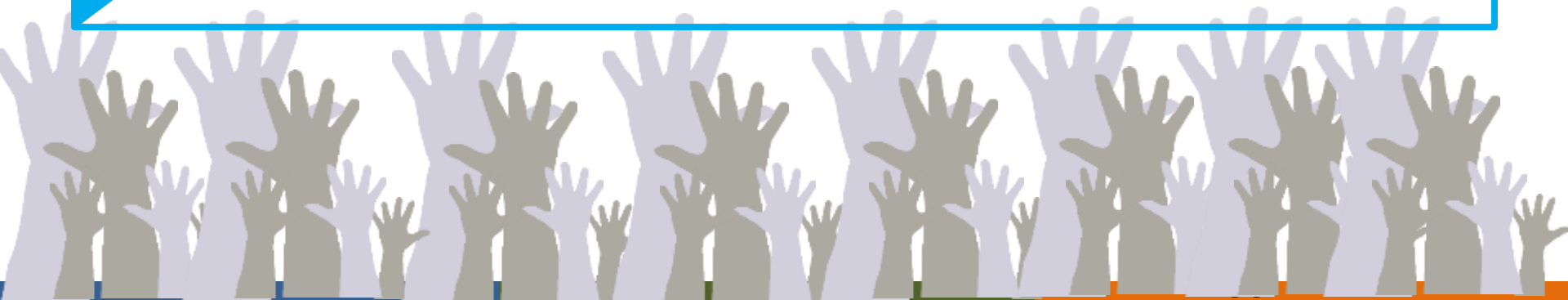
IDI adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia



IDI adalah *Fact-Based Information*, bagian dari upaya mengembangkan *a culture of evidence-based decision making*, yang sesuai deklarasi dunia tentang statistik di Istanbul, Turki 2008



Setiap angka IDI mempunyai makna yang terkandung di balik semua indikator yang digunakan



KOMPONEN IDI TERDIRI ATAS 3 ASPEK, 11 VARIABEL, DAN 28 INDIKATOR

ASPEK	VARIABEL	INDIKATOR
Kebebasan Sipil 	1. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	2 indikator
	2. Kebebasan Berpendapat	2 indikator
	3. Kebebasan Berkeyakinan	3 indikator
	4. Kebebasan dari Diskriminasi	3 indikator
Hak-Hak Politik 	5. Hak Memilih dan Dipilih	5 indikator
	6. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan Pemerintahan	2 indikator
Lembaga Demokrasi 	7. Pemilu yang Bebas dan Adil	2 indikator
	8. Peran DPRD	3 indikator
	9. Peran Partai Politik	2 indikator
	10. Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	2 indikator
	11. Peradilan yang Independen	2 indikator



Dokumen

Berupa Perda, Pergub, Perbup,
Surat Edaran, dsb



Surat Kabar

Satu per provinsi dengan oplah
terbesar atau jangkauan terluas

Focus Group Discussion (FGD)

Untuk mengkonfirmasi dan
menambah informasi dari
stakeholder

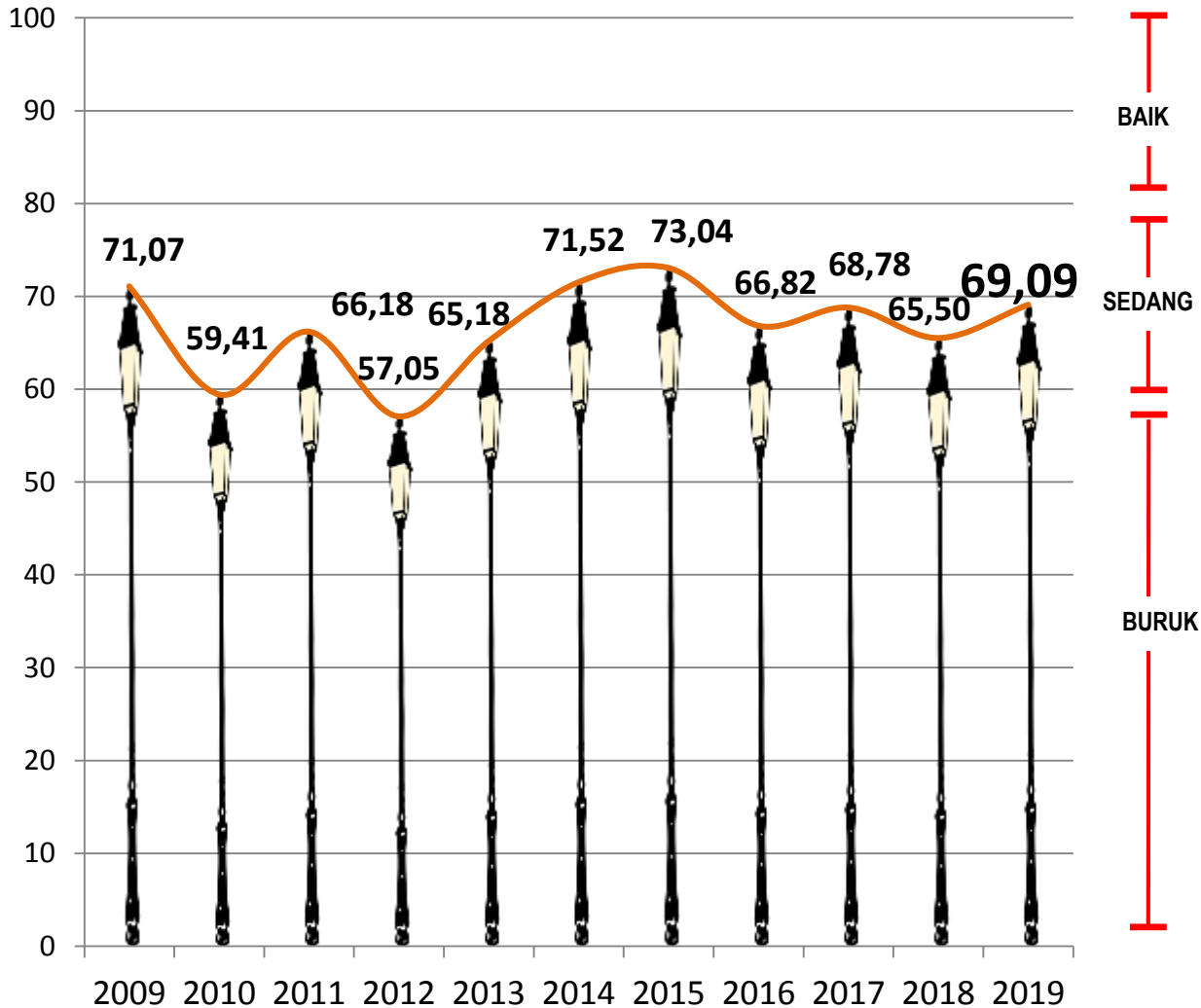


Wawancara Mendalam (WM)

Untuk mengkonfirmasi dan
menambah informasi dari
narasumber/ahli



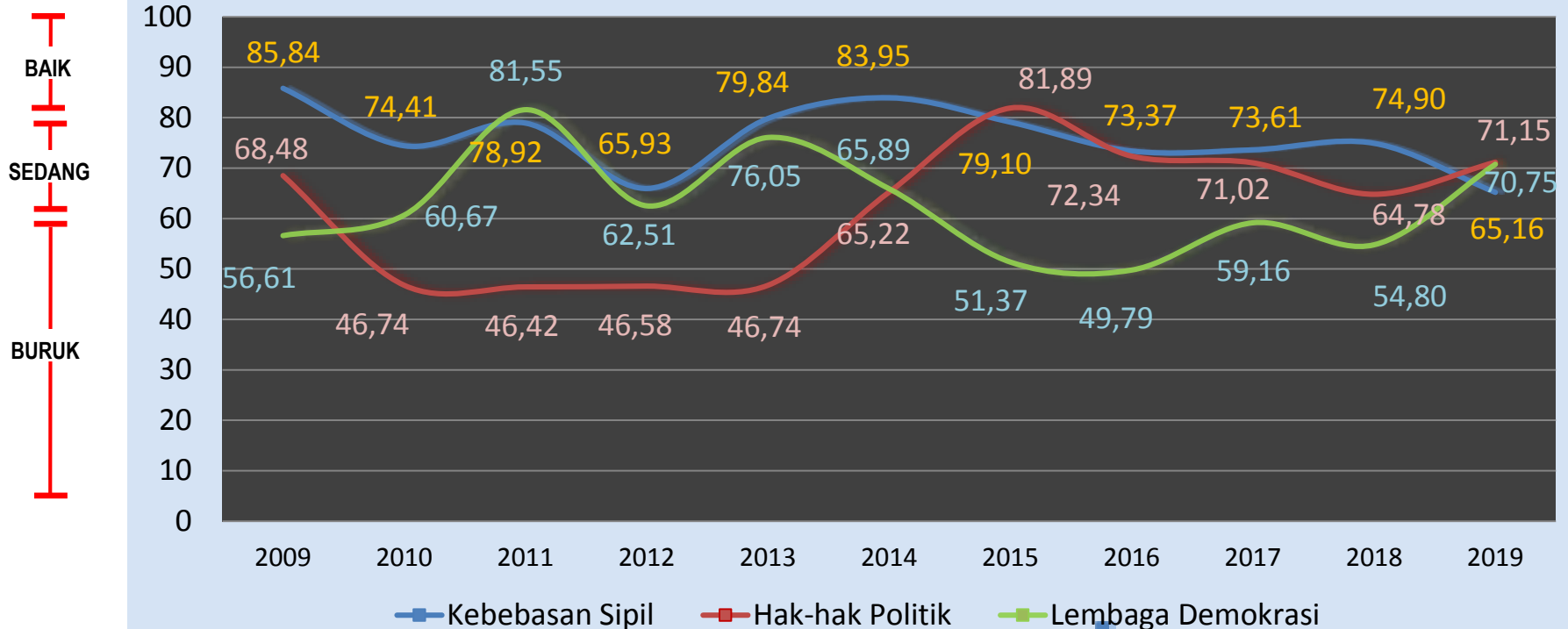
PERKEMBANGAN IDI JAWA BARAT, 2009-2019



IDI Jawa Barat tahun 2019 mencapai **69,09** naik **3,59** poin dibanding IDI Jawa Barat tahun 2018

Tingkat Demokrasi di Jawa Barat secara umum masih dalam kategori **SEDANG**

PERKEMBANGAN INDEKS ASPEK IDI JAWA BARAT, 2009-2019



Indeks Aspek Kebebasan Sipil pada 2019 sebesar **65,16 turun 9,74 poin** dibanding angka 2018 dan masuk kategori sedang.



Indeks Aspek Hak-hak Politik pada tahun 2019 sebesar **71,15 naik 6,37 poin** dibanding angka 2018 dan masuk kategori sedang,



Indeks Aspek Lembaga Demokrasi pada tahun 2019 sebesar **70,75 naik 15,95 poin** dibanding angka 2018 dan masuk kategori sedang.

ASPEK	VARIABEL	2018	2019	SELISIH (2019-2018)
 KEBEBASAN SIPIL 9,74	I. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	60,16	22,66	-37,50
	II. Kebebasan Berpendapat	56,24	42,35	-13,89
	III. Kebebasan Berkeyakinan	75,77	69,90	-5,87
	IV. Kebebasan dari Diskriminasi	85,22	77,40	-7,82
 HAK-HAK POLITIK 6,84	V. Hak Memilih dan Dipilih	75,21	79,26	4,05
	VI. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan Pemerintahan	54,35	63,04	8,69
 LEMBAGA DEMOKRASI 15,95	VII. Pemilu yang Bebas dan Adil	47,73	65,88	18,15
	VIII. Peran DPRD	44,07	44,54	0,47
	IX. Peran Partai Politik	35,54	100,00	64,46
	X. Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	40,38	51,48	11,10
	XI. Peran Peradilan yang Independen	100,00	90,63	-9,37

Kenaikan

INDEKS VARIABEL YANG MENGALAMI KENAIKAN :

V

VI

VII

VIII

IX

X

Penurunan

INDEKS VARIABEL YANG MENGALAMI PENURUNAN:

I

II

III

IV

XI



PERUBAHAN INDEKS INDIKATOR ASPEK KEBEBASAN SIPIL tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018

MENGALAMI KEMUNDURAN



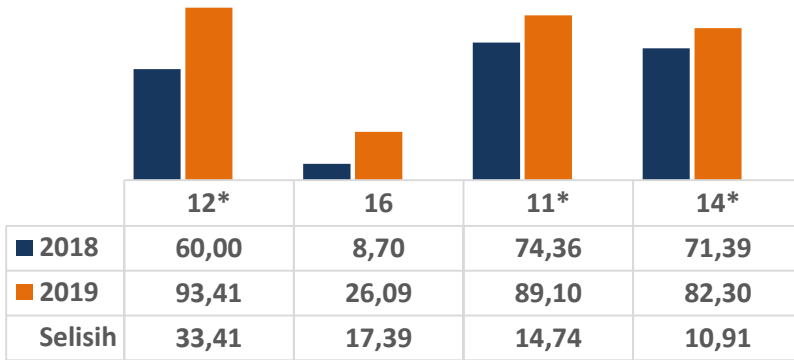
	1	2	6	9	3	7
■ 2018	62,50	43,75	100,00	100,00	62,50	85,00
■ 2019	25,00	6,25	71,88	71,88	45,83	70,00
Selisih	-37,50	-37,50	-28,12	-28,12	-16,67	-15,00

Kemunduran terjadi karena MENINGKATnya:

- 1** Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat
- 2** Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat
- 6** Tindakan/pernyataan pejabat yang membatasi kebebasan menjalankan ibadah agama
- 9** Tindakan/pernyataan pejabat yang diskriminatif dalam hal gender, etnis, atau kelompok rentan lainnya
- 3** Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat
- 7** Ancaman/penggunaan kekerasan dari kelompok masyarakat terkait ajaran agama

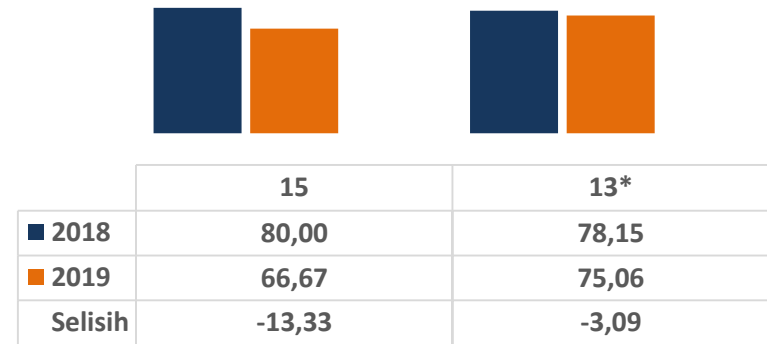
PERUBAHAN INDEKS INDIKATOR ASPEK HAK-HAK POLITIK
tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018

MENGALAMI PERBAIKAN



*) Indikator 11-14 terkait Pemilu 2019

MENGALAMI KEMUNDURAN



Perbaikan terjadi karena:

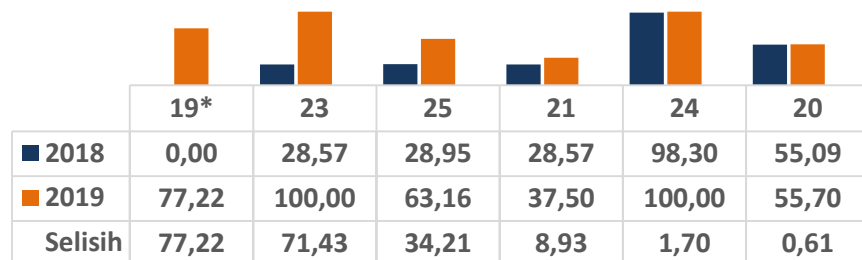
- 12** Meningkatnya penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas untuk menggunakan hak pilih
- 16** Menurunnya demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan
- 11** Menurunnya hambatan pada hak memilih atau dipilih
- 14** Meningkatnya partisipasi pemilih pada Pemilu 2019

Kemunduran terjadi karena:

- 13** Menurunnya Kualitas Daftar Pemilih Tetap (DPT)
- 15** Menurunnya persentase perempuan terpilih terhadap total anggota DPRD Provinsi

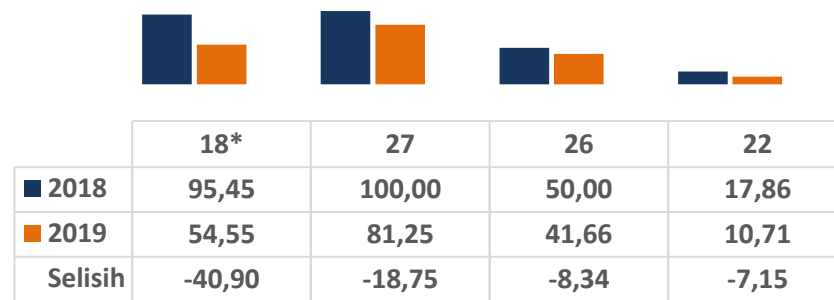
PERUBAHAN INDEKS INDIKATOR ASPEK LEMBAGA DEMOKRASI
tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018

MENGALAMI PERBAIKAN



*) Indikator 18-19 terkait Pemilu 2019

MENGALAMI KEMUNDURAN



Perbaikan terjadi karena:

- 19** Menurunnya kecurangan dalam penghitungan suara
- 23** Meningkatnya kegiatan kaderisasi yang dilakukan partai peserta pemilu
- 25** Menurunnya kebijakan pejabat pemerintah daerah yang dinyatakan bersalah oleh keputusan PTUN
- 21** Meningkatnya Perda yang merupakan inisiatif DPRD
- 24** Meningkatnya persentase perempuan pengurus partai politik
- 20** Meningkatnya alokasi anggaran pendidikan dan Kesehatan

Kemunduran terjadi karena:

- 18** Menurunnya netralitas penyelenggara Pemilu
- 27** Meningkatnya keputusan hakim yang kontroversial
- 26** Menurunnya upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah
- 22** Menurunnya Rekomendasi DPRD kepada Eksekutif

Masih ada 10 indikator yang berkategori buruk yaitu:

Indikator 1
25,00

Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat

Indikator 2
6,25

Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat

Indikator 3
45,83

Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat

Indikator 4
25,00

Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat

Indikator 16
26,09

Demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan

Indikator 18
54,55

Keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan pemilu

Indikator 20
17,86

Persentase alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan terhadap total APBD

Indikator 21
37,50

Perda yang merupakan inisiatif DPRD

Indikator 22
10,71

Rekomendasi DPRD kepada Eksekutif

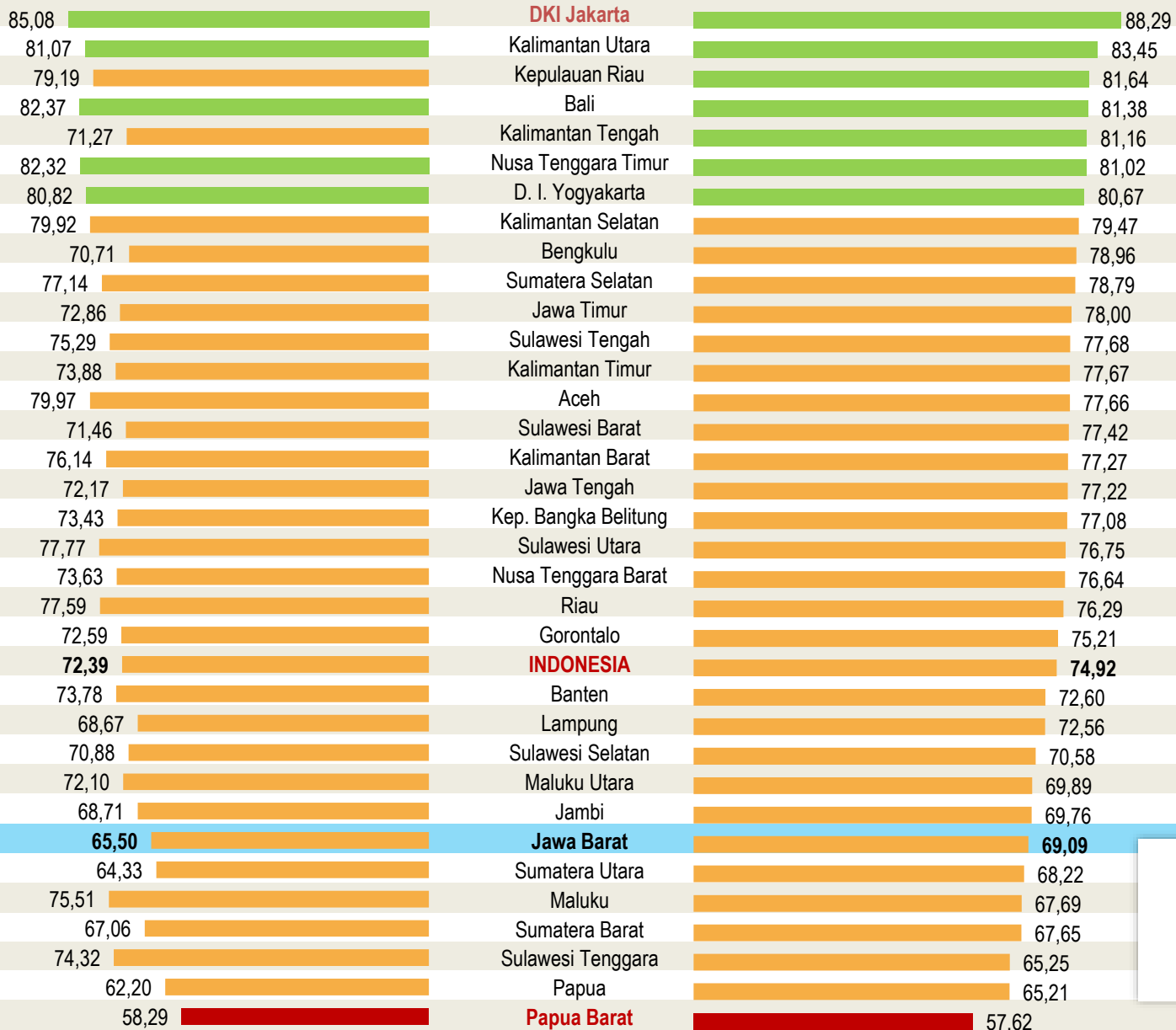
Indikator 26
41,66

Upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah

CHALLENGE

**IDI
2018**

**IDI
2019**



■ > 80 (Baik)
■ 60 – 80 (Sedang)
■ < 60 (Buruk)

1

Secara umum, **IDI Jawa Barat naik** karena adanya kenaikan pada aspek hak-hak politik dan aspek lembaga demokrasi.

2

Sebanyak **6 dari 10 indikator** pada **aspek Kebebasan Sipil mengalami penurunan**. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat dan meningkatnya ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat.

3

Sebanyak **4 dari 7 indikator** pada **aspek Hak-Hak Politik mengalami kenaikan**, yaitu:

1. Hak memilih atau dipilih terhambat (berkurang),
2. Kurang fasilitas sehingga penyandang cacat tidak dapat menggunakan hak pilih (berkurang),
3. Voters turnout (meningkat),
4. Demonstrasi /mogok bersifat kekerasan.(berkurang)

4

Sebanyak **6 dari 11 indikator** pada **aspek Lembaga-Lembaga Demokrasi mengalami kenaikan**. Kenaikan tajam terjadi terutama disebabkan oleh menurunnya kecurangan dalam penghitungan suara dan meningkatnya kegiatan kaderisasi yang dilakukan partai peserta pemilu.



Sensus Penduduk
September 2020

TERIMA KASIH
hatur nuhun



**Sensus
Penduduk
2020**

#MencatatIndonesia



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**



Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124



(022) 7272595; 7201696



(022) 7213572



<http://jabar.bps.go.id>



bps3200@bps.go.id

PST

pst3200@bps.go.id